

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF NU 5 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :**

**EDI IRAWAN**

**NPM. 1167581**



**Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Jurusan : Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

**1437 H / 2016 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP  
KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF NU 5  
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar S.Pd.I

**Oleh:**  
**EDI IRAWAN**  
**NPM. 1167581**

**Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag.**

**Pembimbing II : H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd.**

**Progar Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Jurusan: Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**  
**JURAI SIWO METRO**  
**1437 H/2016 M**

PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP  
KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X DI MA MA'ARIF NU 5  
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**ABSTRAK**

Oleh:  
EDI IRAWAN

Pembelajaran Aqidah akhlak adalah pembelajaran yang memberikan bimbingan atau pengajaran kepada peserta didik. Didalam Pembelajaran Aqidah akhlak terkandung pendidikan yang berupa *nasihat*, pendidikan melalui *keteladanan*, pendidikan melalui *dialog*, pendidikan melalui *perintah*, dan pendidikan melalui *hukuman*. Pembelajaran aqidah akhlak sangat mempengaruhi karakter peserta didik, karena dengan mendidik karakter dengan baik peserta didik akan mengerti bagaimana akhlak yang baik, serta dapat membina, membimbing dan memberi rasa aman di dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil *pra survey* menyebutkan bahwa banyak peserta didik yang kepribadiannya kurang baik yang pada dasarnya mereka sudah diberikan pendidikan dari sekolahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aqidah akhlak di MA Ma'arif NU 5 Sekampung. Adapun hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung yang berjumlah 160 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling yaitu mengambil 25% dari jumlah populasi, sehingga yang mewakili sebagai anggota sampel berjumlah 40 peserta didik. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus *chi kuadrat*.

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis bahwa *chi kuadrat* Hitung ( $\chi^2_{hitung}$ ) = 13,669, kemudian dikonsultasikan dengan harga ( $\chi^2_{tabel}$ ), pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 4 yaitu: Pada taraf signifikan 5% ( $\chi^2_{tabel}$ ) = 9,488 dan pada taraf signifikan 1% ( $\chi^2_{tabel}$ ) = 13,277. Hal ini menunjukkan bahwa *chi kuadrat* hitung ( $\chi^2_{hitung}$ ) lebih besar dari pada *chi kuadrat* tabel ( $\chi^2_{tabel}$ ) (baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%) yakni  $9,448 < 13,669 > 13,227$ . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak. Terhadap karakter peserta didik. Relevansinya adalah peserta didik yang melakukan perbuatan-perbuatan bermoral dan berakhlakul karimah merupakan hasil dari pengalaman dan pengetahuan mereka dari contoh-contoh dan pelajaran yang diberikan oleh pendidik, orang tua, dan masyarakat.



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

---

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296  
Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

---

**ORISINILITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EDI IRAWAN  
NPM : 1167581  
Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Desember 2015  
Yang menyatakan

**EDI IRAWAN**  
**NPM.1167581**

## **MOTTO**

Artinya: Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat. (Qs. Al-Hujurat: 10)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: CV. Atlas), h. 136.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Keberhasilanku ku persembahkan kepada:

1. Orang tuaku Ayahanda Imam Mashudi dan Ibunda Sarwati tercinta yang senantiasa menjadi motivasi, memberikan kasih sayang dan do'a yang tidak pernah henti demi keberhasilanku.
2. Adikku Dian Dwi Prasetia dan Salsha Bella Nita Tri Septiani yang senantiasa memberikan do'a demi tercapainya cita-citaku.
3. Teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasinya, khususnya rekan-rekan mahasiswa PAI kelas D angkatan 2011.
4. Serta Almamaterku STAIN Jurai Siwo Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobil 'alamin*, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr.Hj. Enizar, M.Ag selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro, kepada Ibu Dra.Hj. Akla, M.Pd selaku ketua Jurusan Tarbiyah, kepada Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua program studi PAI kepada Bapak Dr.H. Zainal Abidin, M.Ag, dan Bapak H. Nindya Yuliwulandana, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu /Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro, dan tentunya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Fitriyanto, S.Ag selaku Kepala Sekolah MA Ma'arif NU 5 Sekampung, yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka Penelitian dan pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ibunda, Ayahanda, serta adik-adik yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan sekali, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Desember 2015

Penulis,

**EDLI RAWAN**

**NPM: 1167581**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN..... 1</b>
A.	Latar Belakang Masalah ..... 1
B.	Identifikasi Masalah ..... 8
C.	Batasan Masalah ..... 8
D.	Rumusan Masalah ..... 9
E.	Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 9
F.	Penelitian yang Relevan..... 10
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI..... 13</b>
A.	Karakter Peserta Didik..... 13
1.	Pengertian Karakter..... 13
2.	Peranan Pendidikan dalam Pembentukan Karakter. 14
3.	Klasifikasi Karakter..... 16
4.	Tujuan pendidikan karakter..... 17
5.	Membangun Karakter Peserta Didik SMA/MA.... 17



6.	Perumusan dan Contoh Indikator Karakter.....	19
B.	Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	21
1.	Konsep Aqidah Akhlak.....	21
2.	Rangkuman Materi Aqidah akhlak.....	31
3.	Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	33
C.	Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>40</b>
A.	Rancangan Penelitian.....	40
B.	Definisi Operational Variabel.....	41
C.	Metode Pembahasan dan Strategi Penelitian.....	42
1.	Populasi.....	42
2.	Sampel.....	44
3.	Tekhnik Pengambilan Sampel (Tekhnik Sampling).....	45
D.	Instrumen Penelitian.....	46
1.	Kisi-kisi Instrumen.....	46
2.	Kalibrasi Instrumen.....	48
a.	Uji Validitas.....	48
b.	Uji Reabilitas.....	48
3.	Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>52</b>
A.	Hasil Penelitian .....	52
1.	Profil MA Ma'arif NU 5 Sekampung .....	52
a.	Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif NU 5 Sekampung .....	52
b.	Struktur Organisasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung.....	54
c.	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi MA Ma'arif NU 5 Sekampung.....	55

d.	Identitas MA Ma'arif NU 5 Sekampung.....	56
e.	Keadaan Peserta Didik.....	57
f.	Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah.....	58
g.	Data Fisik (Sarana-Prasarana).....	60
h.	Denah lokasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung.....	61
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	62
a.	Data Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	68
b.	Data Karakter Peserta Didik.....	71
3.	Pengujian hipotesis.....	73
B.	Pembahasan.....	78
C.	Keterbatasan Penelitian.....	80
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A.	Kesimpulan .....	81
B.	Saran .....	81
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Tata Tertib Peserta Didik.....	3
2. Sampel Daftar Nama Peserta Didik Yang Melanggar Peraturan.....	4
3. Daftar Deskripsi Indikator Karakter.....	20
4. Daftar Kisi-kisi Indikator Pembelajaran Aqidah Akhlak.....	31
5. Jumlah Peserta Didik Kelas X MA Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	43
6. Sampel Penelitian.....	46
7. Rancangan Kisi-Kisi Angket.....	47
8. Keadaan Siswa.....	57
9. Keadaan Guru dan Pegawai.....	58
10. Data Fisik(Sarana-Prasarana).....	60
11. Daftar Nama Kelas X .....	62
12. Data Hasil Angket Tentang Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.....	68
13. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.....	70
14. Data hasil angket tentang karakter peserta didik kelas x di ma ma'arif nu 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.....	71
15. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Karakter Peserta Didik Kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.....	73
16. Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.....	74
17. Tabel Kerja Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur.....	75

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Struktur Organisasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung.....54
2. Denah Lokasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung.....61

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey.....	86
2. Surat Keterangan Pra Survey.....	87
3. Surat Bimbingan Skripsi.....	88
4. Surat Izin Research.....	89
5. Surat Tugas Research.....	90
6. Surat Keterangan Penelitian.....	91
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	92
8. Alat Pengumpulan Data (Angket) tentang pembelajaran aqidah akhlak di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.....	93
9. Alat Pengumpulan Data (Angket) Tentang Pembentukan Karakter peserta Didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.....	94
10. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	95
11. Foto Dokumentasi Penelitian.....	112
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	113

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aqidah merupakan suatu pondasi yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. apabila seseorang Muslim akidahnya belum kuat, maka Islamnya belum sempurna baik dari segi perbuatan, ibadah, maupun muamalahnya.

Sebagai bekal untuk membentuk keimanan pada diri seseorang, maka setiap muslim harus memahami hakikat dan ruang lingkup Akidah Islam secara benar. Karena pemahaman dan komitmen yang benar terhadap akidah Islam akan menjadi penuntun setiap Muslim dalam berperilaku sehari-hari.

Akhlak adalah salah satu tingkahlaku seseorang yang mampu menimbulkan dorongan untuk berbuat kebaikan atau keburukan maka sering kita jumpai didalam kehidupan bermasyarakat khususnya dikalangan remaja ada yang berakhlak baik dan ada juga yang berakhlak buruk.

Namun tidak jarang para remaja mengambil jalan pintas untuk mengatasi kemelut batin yang mereka alami itu. Pelarian batin ini terkadang akan mengarah ke perbuatan negatif dan merusak, seperti kasus narkoba, tawuran antar pelajar, maupun tindak kriminal merupakan bagian dari kegagalan para remaja dalam menemukan jalan hidup yang dapat menentramkan gejolak batinnya. Sehingga jika karakter yang diperlihatkan sesuai dengan norma yang berlaku, maka tingkah laku tersebut dinilai baik dan diterima. Sebaliknya, jika tingkah laku tersebut tidak sesuai atau bertentangan dengan norma yang berlaku, maka tingkah laku dinilai buruk dan ditolak.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>1. Jalaluddin, *Psikologi Agama, Edisi Revisi 2002* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002) h. 267.

MA Ma'rif NU 5 Sekampung adalah salah satu lembaga pendidikan yang sangat menunjang keberhasilan pembelajaran, sehingga peserta didik yang dihasilkan diharapkan mampu berperan dalam persaingan global dan mampu menciptakan peserta didik yang berakhlaqul karimah dan berkarakter yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Guru pengampu pelajaran Aqidah Akhlak Ibu Afni Ria Indriani S.Pd.I pada hari Kamis tanggal 09 April 2015 pukul 10.15 WIB, menyatakan bahwa usaha ke arah pembelajaran yang efektif tersebut sudah banyak dilakukan oleh pihak sekolah terkait seperti sarana prasarana, media pembelajaran, guru profesional serta komponen lain yang mampu menciptakan manajemen dengan baik, yang pada akhirnya akan tercapai menjadi sekolah yang berkualitas.

Dengan demikian jika pendidikan Aqidah Akhlak yang dijadikan landasan pengembangan nilai spiritual dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Juga sebagaimana diketahui, bahwa inti ajaran Islam meliputi masalah keimanan (Akidah), masalah keislaman (Syari'ah), dan masalah ikhsan (Akhlak).<sup>3</sup> Kemudian ruang lingkup Akhlak meliputi tiga bidang yaitu Akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama Manusia, dan akhlak terhadap alam lingkungan. Dengan demikian, Akhlak mencakup jasmani dan rohani, lahir dan batin, dunia dan akhirat,

---

<sup>3</sup>Drs.M.Basyiruddin Usman,M.Pd, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan UM Press, 2004), h. 48.

bersifat universal, berlaku sepanjang zaman dan mencakup hubungan dengan Allah, Manusia dan alam lingkungan.<sup>4</sup>

Namun ternyata saat ini masih banyak permasalahan-permasalahan yang muncul di Sekolah ini, terutama permasalahan pada karakter peserta didiknya. Sebagai contoh: meninggalkan kelas tanpa izin, membawa HP kedalam kelas, berambut gondrong bagi pria dan berpakaian ketat bagi wanita, berada diluar kelas saat guru belum hadir, dan masih banyak lainnya.

Berdasarkan hasil dari dokumen berupa tata tertib sekolah, didapati beberapa informasi yang sekaligus juga merupakan bukti bahwa beberapa peserta didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung mempunyai akhlak yang kurang baik dan melanggar tata tertib. Lihat tabel berikut:

**Tabel. I**

**Tata Tertib Peserta Didik MA Ma'arif NU 5 Sekampung**

No	Setiap Siswa Dilarang	Jenis Penyelesain
1	Meninggalkan kelas saat belajar tanpa izin dari guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teguran lisan</li> <li>- Hukuman pemberian tugas</li> <li>- Melaporkan secara lisan dan tertulis kepada orang tuanya</li> <li>- Berjanji siap mengikuti peraturan sekolah dengan baik</li> <li>- Melakukan skorsing</li> <li>- Mengeluarkan yang bersangkutan dari sekolah</li> </ul>
2	Membawa HP kedalam kelas	
3	Bercelana pensil dan berambut gondrong (Pria), dan berpakaian ketat (wanita)	
4	Berbuat yang melanggar aturan agama, negara dan sekolah sehingga meresahkan guru orang tua dan masyarakat	
5	Mabuk-mabukan	

<sup>4</sup>. Depag, *Panduan Pesantren Kilat (Untuk Sekolah Umum)* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), h. 73.



6	Bekelahi dengan teman satu sekolah atau sekolah lain	
7	Ribut didalam kelas ( Onar )	
8	Merusak segala peralatan / perlengkapan sekolah	
9	Menaiki sepeda motor di halaman sekolah	
10	Memasuki kantor tanpa seizin guru atau karyawan	

*Sumber: Dokumen dari Data Guru BK tentang Tata Tertib Peserta Didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung TA.2015-2016*

**Tabel. II**

**Sampel Daftar Nama Peserta Didik Kelas X Yang Melanggar Tata Tertib di MA Ma'ARIF NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jenis Pelanggaran</b>
Selasa, 14 April 2015	Norma Annisa	P	<b>XE</b>	Berpakaian Ketat
Sabtu, 16 Mei 2015	Rheco Makhmudin	L	<b>XA</b>	Meninggalkan kelas saat belajar tanpa izin guru.
Rabu, 10 Juni 2015	Vicky Nur Salim	L	<b>XC</b>	Berambut panjang (Gondrong)
Senin, 22 Juni 2015	Sulastri	P	<b>XB</b>	Membawa hp kedalam kelas
Kamis, 06 Agust 2015	Wahyu Nurkholis	L	<b>XD</b>	Bercelana pensil

*Sumber: Dokumen dari Data Guru BK tentang Pelanggaran Tata Tertib Peserta Didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung TA.2015-2016*

Berdasarkan tabel di atas dapat dimaknai bahwa peserta didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung, sebagian memiliki Akhlak yang kurang baik. Menghadapi berbagai masalah dan tantangan di atas, perlu dilakukan penataan terhadap sistem pendidikan secara utuh dan menyeluruh terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan. Terutama pada karakter peserta didik, alasan perlunya membangun karakter bangsa yakni keberadaan karakter dalam bangsa merupakan pondasi. Karena Bangsa yang memiliki karakter yang kuat, mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani oleh bangsa lain.

Bimbingan orang tua diperlukan peserta didik dalam menghadapi kondisi yang dialami oleh peserta didik. Orang tua membimbing di lingkungan keluarga serta menjadi sauritauladan bagi anak-anaknya. Karena keluarga pun memiliki peran penting dalam membina Akhlak peserta didik.

Pembinaan Akhlak peserta didik pun dapat diperoleh dalam lingkungan sekolah, pembinaan tersebut diberikan melalui materi-materi yang disesuaikan dengan Kurikulum.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu cabang ilmu yang di dalamnya mengajarkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu mengajarkan tentang keyakinan kepada Allah dan tata krama dalam pergaulan.

Oleh karena itu, agar pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dapat diwujudkan secara optimal, maka perlu memperhatikan faktor-faktor

penyebab dari pada tingkah laku. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Struktur sosio-kultural, yaitu pola tingkah laku ideal yang diharapkan.
2. Faktor situasi, yaitu semua kondisi fisik dan sosial ditempat berada dan diterapkannya suatu sistem sosial.
3. Faktor kepribadian, yaitu semua faktor psikologis dan biologis yang mempengaruhi tingkah laku para pelaku secara perseorangan.<sup>5</sup>

Dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Karena tingkah laku ditentukan oleh keseluruhan pengalaman yang didasari oleh pribadi seseorang. Kesadaran merupakan sebab dari tingkah laku Artinya, bahwa apa yang dipikir dan dirasakan oleh individu itu menentukan apa yang akan dikerjakan.

Dengan demikian dapat disadari betapa pentingnya peranan Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk karakter peserta didik seutuhnya. Maka dari itu, Pembelajaran Aqidah Akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik seutuhnya. Sebab dengan Pembelajaran Aqidah Akhlak ini peserta didik tidak hanya diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat.

Dengan pembelajaran Aqidah Akhlak peserta didik diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan

---

<sup>5</sup>Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional,2001), h. 216.

hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak pula peserta didik akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya.

Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk karakter peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan (Kognitif), sikap (Afektif) serta pembiasaan (Psikomotorik).

Oleh sebab itu pembelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola karakter yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. pembelajaran Aqidah Akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan peserta didik dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. pembelajaran Aqidah Akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.

Dan untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor seperti diantaranya guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Perkembangan dan pertumbuhan karakter peserta didik berjalan cepat atau lambat tergantung pada sejauh mana Faktor-faktor pembelajaran Aqidah Akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin.

Penelitian ini menggunakan indikator-indikator pada standar kompetensi yang berkaitan dengan Akhlak, yaitu pembiasaan berperilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela. Serta digunakan untuk menilai Akhlak peserta didik. Berdasarkan indikator tersebut penulis melihat bahwa keadaan Akhlak peserta didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung kurang mencerminkan Akhlakul karimah.

Sehingga memberikan inspirasi terhadap penulis untuk mengadakan penelitian apakah terdapat “PENGARUH PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS X DI MA MA'RIF NU 5 SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”.

Dalam rangka usaha untuk memberikan informasi tentang bagaimana aktifitas pembelajaran Aqidah Akhlak dan pengaruhnya terhadap karakter peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menurunnya kualitas moral dan beberapa indikator karakter tidak baik yang dimiliki peserta didik MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

2. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap pentingnya pembelajaran Aqidah Akhlak.

### **C. Batasan Masalah**

Menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti,” kalau masalahnya sudah terpilih perlu ditentukan ruang lingkupnya, hal ini penting sekali agar penelitian ini tidak terjerumus dalam sekian banyaknya data yang akan diteliti”.<sup>6</sup>

1. Masalah yang akan diteliti adalah pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas X di MA Ma’rif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
2. Karakter peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu karakter yang dimiliki peserta didik MA Ma’rif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik di MA Ma’rif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik di MA Ma’arif NU 5 Sekampung ?

### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

---

<sup>6</sup> Koentjara Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), h.17.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Ma'rif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui sejauh mana perubahan karakter peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Karakter peserta didik di MA Ma'rif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat:

#### 1. Bagi Lembaga

Memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif lembaga mengenai pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dan pengembangan karakter peserta didik.

#### 2. Bagi Pengelola

Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pendidikan Aqidah Akhlak dan pengembangan karakter peserta didik.

#### 3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam

membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berfungsi untuk menjelaskan posisi (*State of art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.<sup>7</sup> Beberapa penelusuran hasil penelitian yang ada ditemukan beberapa Skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi karya Yuliyah Syah Putra, jurusan Ilmu Tarbiyah Prody Pendidikan Agama Islam, STAIN Jurai Siwo Metro, Tahun 2012, yang berjudul “ *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa SMP Da’arul Ma’arif Natar Kabupaten Lampung Selatan*”.

Skripsi tersebut membahas bagaimana pengaruh pembelajaran PAI sebagai cara pembentukan karakter bangsa di SMP Da’arul Ma’arif Natar Lampung Selatan melalui pembelajaran PAI. Kemudian penelitian ini mencoba mengulas pengaruh yang ada serta karakter apa saja yang bisa terbentuk melalui pembelajaran PAI tersebut.

2. Skripsi Siti Romelah, jurusan Ilmu Tarbiyah Pendidikan Prody agama Islam, STAIN Jurai Siwo Metro, Tahun 2012, yang berjudul “ *Hubungan antara Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Dibidang Study Aqidah*”.

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro 2013), h. 39.



*Akhlak Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTS) Ma'arif 04  
Pekalongan Kabupaten Lampung Timur“ .*

Skripsi tersebut membahas hubungan kedisiplinan dengan prestasi siswa kelas VII MTS, dibidang study Aqidah Akhlak sebagai cara pengukuran kedisiplinan terhadap prestasi siswa. Kemudian penelitian ini mencoba mengulas seberapa besar kedisiplinan siswa dan seberapa besar prestasi yang siswa tersebut miliki.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan bersifat relevan, karena penelitian yang akan dilaksanakan tidak ada yang sama dengan penelitian sebelumnya, perbedaan dengan penelitian yang ada yaitu, pendidikan karakter dalam pendidikan PAI di SMP, dan kedisiplinan yang ada dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk peserta didik di MTS.

Oleh karena itu Penulis fokus pada pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik, dalam implementasi penelitian dilakukan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak yang berkaitan dengan hasil dari pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pembentukan karakter peserta didik dan penelitian dilakukan di MA.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

## A. Karakter Peserta Didik

### 1. Pengertian karakter

Karakter memang sulit didefinisikan dan lebih mudah dipahami melalui uraian-uraian (*describe*) berisikan pengertian. Bila dari asal katanya, istilah karakter berasal dari bahasa Yunani “*karasso*” yang berarti catak biru, format dasar atau sidik jari seperti dalam sidik jari. Pendapat lain menyatakan bahwa istilah karakter berasal dari bahasa Yunani “*charasein*”, yang berarti membuat tajam atau membuat dalam.<sup>8</sup>

Istilah karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, dan wataknya.<sup>9</sup>

Beberapa pendapat dari para ahli tentang pengertian karakter, yaitu sebagai berikut:

- a. Sigmund Freud, “ *character is striving system which underley behavior*”, yang dapat diartikan sebagai kumpulan tata nilai yang mewujudkan dalam suatu sistem daya juang ( daya dorong) yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku.
- b. Yayasan Jati Diri Bangsa, sistem daya juang (daya dorong) yang menggunakan nilai-nilai moral yang terpatri dalam diri kita (berpaduan akutalisasi potensi dari dalam dan internalisasi nilai-nilai moral dari luar) yang melndasi pemikiran, sikap, dan perilaku.
- c. Imam Al-Ghazali ( pengertian karakter dalam Agama Islam lebih dikenali dengan istilah akhlak), akhlak adalah sifat yang tertanam / menghujam dalam jiwa dan dengan itu sifat seseorang akan secara seponatan dapat dengan mudah memancerkan sikap, tindakan, dan perbuatan.

<sup>8</sup> Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.18.

<sup>9</sup>Dendi Sugiono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 67.

- d. Webster New Woard Dictionary, karakter adalah *distinclitive trait* ( kualitas yang mantap), *moral strength* ( kekuatan moral ), *the pattern of behaviour found in an individual or group* ( pola prilaku yang ditemukan dalam individual atau kelompok).<sup>10</sup>

Berdasarkan urain pengertian karakter menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sifat batin yang mempengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki oleh setiap manusia. Karakter merupakan suatu pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran atau bisa disebut kebiasaan.

## 2. Peranan Pendidikan dalam Pembentukan Karakter

Manusia tahu mana yang baik, berbicara mengenai kebaikan namun terkadang melakukan sebaliknya. Setiap manusia belajar untuk mengatasi kelemahannya dan memperbaikinya serta memunculkan kebiasaan positif yang baru inilah yang disebut karakter. Oleh sebab itu karakter mempunyai peran penting dalam pendidikan, karena tujuan utama pendidikan adalah menjadikan peserta didik cerdas dan berkarakter yang baik.

Menjalankan pendidikan nasional ( dalam hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas) dapat diibaratkan mendirikan sebuah bangunan. Pada tujuan pendidikan tampak jelas ada 5 pilar yang akan ditegakkan, yaitu:

1. Beriman dan berakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berbudi pekerti yang luhur ( berakhlak mulia ).
3. Memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani.

---

<sup>10</sup>Soemarno Soedarjono, *Karakter Mengantar Bangsa Dari Gelab Menuju Terang*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), h. 169-171.

4. Memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri.
5. Memiliki rasa tanggung jawab dalam bermasyarakat, beragama, berbangsa, dan bernegara.<sup>11</sup>

Kelima pilar yang ingin ditegakkan dalam pendidikan nasional itu sudah sangat baik, tetapi hingga hari ini hasilnya masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

Ketika kita memahami UUD 1945 kembali tidak ada alasan sebenarnya dari konstitusi kita, dimana karakter bangsa adalah salah satu yang diinginkan dalam proses pembangunan. Tentunya kita telusuri lagi apakah tujuan pendidikan nasional kita mengkomodasi pembangunan karakter. Oleh sebab itu, pemerintah harus berupaya membangun karakter bangsa melalui pendidikan dan menciptakan sebuah sistem pendidikan yang mengacu kepada ranah pembentukan karakter peserta didik.

Mari kita tujukan perhatian kepada UUD 1945, jelaslah kiranya bahwa negara Indonesia telah menetapkan dan bercita-cita membangun karakter bangsa. Bahkan dengan sebanyak 1700 pulau-pulau, dan juga variasi dan agama, sekalipun kita memiliki karakter yang khas.<sup>12</sup>

Justru dengan keragaman tersebut, menjadikan karakter penuh dengan variasi budaya dan agama membuat kekuatan dalam membangun bangsa Indonesia. Bangsa yang memiliki karakter yang kuat, dapat mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa yang bermartabat dan disegani.

### **3. Klasifikasi Karakter**

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h. 125-127.

<sup>12</sup>Elfindri et. al, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Banduose Media Jakarta, 2012), h. 25.

Karakter dalam ranah pendidikan dimaknai sebagai sebuah dimensi yang positif dan konstruktif. Sehingga dapat dikemukakan bahwa karakter peserta didik yang diharapkan adalah kualitas mental atau kekuatan moral akhlak atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus yang harus melekat pada anak-anak bangsa.

Banyak jenis karakter yang dimiliki manusia, baik itu karakter baik atau buruk. Namun, jenis karakter seseorang merupakan identitas atau karakteristik bagi dirinya sendiri.

Komaruddin Hidayat (*Media Indonesia*, 1 Juni 2011) telah menguraikan, manusia memiliki enam tipe tipe sikap bawaan yang mempengaruhi psikologis dirinya yakni: sikap lazimnya anak yatim (*the orphan*), pengembara (*the wanderer*), petarung (*the innocent*), dan penyulap (*the magician*).<sup>13</sup>

Karakter dapat dibagi menjadi empat, masing-masingnya dapat dilihat dari indikator karakter sebagai berikut:

1. *Karakter lemah*, misalnya penakut, tidak berani mengambil resiko, pemalas, cepat kalah.
2. *Karakter kuat*, misalnya tangguh, ulet, mempunyai daya juang yang kuat serta pantang menyerah.
3. *Karakter tidak baik*, misalnya licik, egois, serakah, sombong, tinggi hati, pamer, pamrih, syirik, dengki, hasad, tamak, dan iri hati.
4. *Karakter baik*, misalnya jujur, terpercaya, rendah hati, amanah, sabar, qonaah, istiqomah, zuhud, dan tasamuh.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 27.

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 28.

Karakter memiliki pengertian yang sangat luas, setiap orang memiliki pandangan yang berbeda mengenai karakter. Ketika karakter berbeda dalam ranah pendidikan, maka konotasi karakter tersebut positif, ketika karakter berada dalam ranah masyarakat atau adat maka karakter tersebut menggambarkan watak dari manusia itu berasal. Karakter memiliki makna yang begitu global, tergantung dari mana memandang karakter tersebut.

#### **4. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya Sekolah atau Madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol, yang dipraktikan oleh semua wargasekolah dan masyarakat sekitarnya. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut dimata masyarakat luas.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>E. Mulyase, *Manajemen Pendidikan*, h. 9.

Sedikitnya ada lima hal dasar yang menjadi tujuan dari perlunya menyelenggarakan pendidikan karakter. Kelima tujuan tersebut yaitu:

1. Membentuk manusia Indonesia yang bermoral.
2. Membentuk manusia Indonesia yang cerdas dan rasional.
3. Membentuk manusia Indonesia yang inovatif dan suka bekerja keras.
4. Membentuk manusia Indonesia yang optimis dan percaya diri.
5. Membentuk manusia Indonesia yang berjiwa patriot.<sup>16</sup>

Manusia pada dasarnya memiliki karakter. Namun, karakter manusia Indonesia selama ini terselubungi karena hubungan sosial yang tidak kondusif. Dengan membangun karakter, kita kembali membangun manusia secara manusiawi. Karakter tidak bisa ditumbuhkan secara instan, karakter hanya bisa ditanamkan sejak usia dini atau bersifat berkesinambungan.

## 5. Membangun Karakter Peserta Didik SMA / MA

Moralitas anak usia SMA / MA bergantung dari perilaku kelompoknya (*peer group*) dan berharap bisa menjadi bagian dari kelompok tersebut. Orang tua harus dapat menjadi sahabat anak yang dapat dijadikan teman bertukar pikiran, sehingga dapat mengetahui sejauh mana pergaulan anaknya.

Pada usia SMA / MA, pengaruh teman bagi anak lebih besar dari pada pengaruh orang tua dan guru. Kebutuhan teman baginya sangat penting bagi proses perkembangan *psiko-sosio* seksualnya.<sup>17</sup> Artinya anak dapat menjalankan peran sebagai remaja yang dapat menyesuaikan diri dengan temannya. Ini penting untuk pembentukan identitas diri.

---

<sup>16</sup>Nur Isna Aulia, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Jogjakarta: Laksana, 2010), h. 97-103.

<sup>17</sup>Hudiyono, *Membangun Karakter Peserta Didik*, (Surabaya: Erlangga, 2012), h . 16 - 19.

Orang tua harus memberikan toleransi kepada anak, dengan cara melakukan "*strategi pendekatan*" agar anak mengerti kecemasan orang tua.

Ada tiga cara dalam melakukan "*strategi pendekatan*", yaitu:

1. Jangan terburu-buru memaksa anak memutuskan pertemanannya, upayakan tidak mengkritik dan memberikan label negatif kepada temannya.
2. Nyatakan perasaan anda dan buatlah komitmen bersama anak dengan aturan yang jelas dan tegas.
3. Menguasai diri adalah kunci anda menguasai keadaan, Jangan pernah terbawa emosi, bersikap tenang saat anak melanggar komitmen yang telah disepakati bersama.<sup>18</sup>

Keterampilan orang tua untuk menjawab dan meluruskan perilaku anaknya adalah kunci membangun kesadarannya. Ajari dia meminta maaf, mengganti kerugian atau memperbaiki perilakunya terhadap orang lain, termasuk resiko dengan pihak berwajib.

## **6. Perumusan Indikator dan Contoh Indikator Karakter**

Seperti yang dijelaskan diawal, karakter sulit untuk dipahami melalui definisi-definisi tetapi bisa dipahami melalui indikator-indikator karakter tersebut. Karakter peserta didik (sikap spritual dan sosial) tercermin pada kompetensi inti KI-1 dan KI-2, yaitu:

- a. KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- b. KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), sopan santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>*Ibid*,h. 16-19.

<sup>19</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 177.



Beberapa indikator karakter yang tersurat dalam KI-1 dan KI-2, jenjang SMA / MA, adalah sebagai berikut:

**Tabel. 1**

**Daftar Deskripsi Indikator Karakter**

<b>Nilai karakter</b>	<b>Contoh indikator</b>
<p><b>a. Spiritual</b> Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.</li> <li>2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai syariat agama.</li> <li>3. Menjalankan ibadah tepat waktu.</li> <li>4. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat muslim maupun dengan umat non muslim.</li> </ol>
<p><b>b. Jujur</b> Perilaku dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, tindakan, dan pekerjaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan.</li> <li>2. Menepati janji, ketika berjanji kepada orang lain.</li> </ol>
<p><b>c. Disiplin</b> Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Datang ke sekolah tepat waktu.</li> <li>2. Patuh dengan tata tertib dan aturan bersama atau aturan sekolah.</li> <li>3. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.</li> </ol>
<p><b>d. Tanggung jawab</b> Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang harus ia</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan tugas individu dengan baik.</li> <li>2. Melaksanakan kewajiban belajar.</li> </ol>

lakukan.	
<b>e. Toleransi</b> Sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai pendapat teman.</li> <li>2. Menerima kesepakatan, meskipun berbeda pendapat.</li> </ol>
<b>f. Gotong royong</b> Bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas dan tanpa pamrih.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau lingkungan sekolah.</li> <li>2. Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan.</li> <li>3. Aktif dalam kerja kelompok.</li> </ol>
<b>g. Sopan santun</b> Sikap baik dalam pergaulan, baik dalam berbahasa maupun bertingkah laku.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghormati orang yang lebih tua.</li> <li>2. Tidak berkata kotor, kasar, dan takabur.</li> <li>3. Menerima nasehat dari guru atau dari orang lain.</li> </ol>
<b>h. Percaya diri</b> Kondisi mental atau psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai pendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.</li> <li>2. Mampu membuat keputusan dengan cepat dan tepat.</li> <li>3. Tidak putus asa.</li> </ol>

Sumber : Indikator Karakter Dalam Implementasi Kurikulum 2013<sup>20</sup>

Berdasarkan tabel di atas, karakter terbagi menjadi delapan jenis, antara lain spritual, jujur, disiplin, tanggung jawab, toleransi, gotong royong, sopan

<sup>20</sup>. Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 67-72.

santun, dan percaya diri. Sebenarnya karakter memiliki makna yang sangat luas dan memiliki indikator yang beragam.

## **B. Pembelajaran Aqidah Akhlak**

### **1. Konsep pembelajaran Aqidah Akhlak**

Pengertian Aqidah Akhlak terdiri dari dua kata yaitu *aqidah* dan *akhlak* yang mempunyai pengertian secara terpisah.

#### **a. Aqidah**

Aqidah adalah bentuk *masdar* dari kata “*aqada, yaqidu, ‘aqdan, aqidatun*” yang berarti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Sedang secara teknis aqidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Tumbuhnya kepercayaan tentunya dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang mendalam yang menghujam atau simpul dalam hati.<sup>21</sup>

Aqidah menurut syara’ ialah iman yang kokoh terhadap segala sesuatu yang disebut dalam Al Qur’an dan Hadits Shahih yang berhubungan dengan tiga sendi Aqidah Islamiyah, yaitu:

- 1) Ketuhanan, meliputi sifat-sifat Allah SWT, Nama-nama Allah yang baik dan segala pekerjaan-Nya.
- 2) Kenabian, meliputi sifat-sifat Nabi, keterpeliharaan mereka dalam menyampaikan risalah, beriman tentang kerasulan dan mukjizat yang diberikan kepada mereka dan beriman dengan kitab-kitab yang diturunkan kepada mereka.

---

<sup>21</sup>Muhaimin, et, al., *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta : Kencana, 2005) ,h. 258.

### 3) Alam kebangkitan

- a) Alam Rohani, membahas alam yang tidak dapat dilihat oleh mata. Alam Barzah, membahas tentang kehidupan di alam kubur sampai bangkit pada hari kiamat.
- b) Kehidupan di alam akhirat, meliputi tanda-tanda kiamat, huruhara, pembalasan amal perbuatan.<sup>22</sup>

Aqidah adalah suatu hal yang pokok dalam ajaran Islam, karena itu merupakan suatu kewajiban untuk selalu berpegang teguh kepada aqidah yang benar. Aqidah mempunyai posisi dasar yang diibaratkan sebuah bangunan yang mempunyai pondasi yang kokoh maka bangunan itu akan berdiri tegak. Aqidah merupakan pondasi yang harus dimiliki oleh setiap muslim, apabila seorang muslim aqidahnya belum kuat, maka islamnya belum sempurna. Baik dari segi perbuatan, ibadah, maupun muamalahnya.

Sebagai bekal untuk membentuk keimanan pada diri seseorang maka setiap muslim harus memahami hakikat dan ruang lingkup akidah islam secara benar. Karena pemahaman dan komitmen yang benar terhadap akidah islam akan menjadi penuntun setiap dalam berperilaku sehari-hari. Aqidah adalah keyakinan yang tersimpul kokoh di dalam hati, yang bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Didalam kamus Al-Kausar, ilmu akhlak adalah ilmu yang berusaha untuk mengenal tingkahlaku manusia, kemudian memberi hukum atau nilai kepada perbuatan itu bahwa ia baik atau buruk sesuai dengan norma-norma akhlak dan tata susila.

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, h. 115.

Secara istilah, terdapat beberapa definisi menurut tokoh-tokoh agama, di antaranya adalah:

- 1) Hasan Al-Banna  
 Dalam kitabnya *majmu'ah ar-Rasa'il, aqidah* (bentuk jama' dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keraguan.
- 2) Mahmud Al-Banna  
 Menurut Mahmud Al-Banna Syaltut (mantan rektor Al-Azhar Mesir) aqidah Islam adalah suatu sistem kepercayaan dalam islam, yakni suatu yang harus diyakini, sebelum apa-apa dan sebelum melakukan apa-apa, tanpa ada keraguan sedikitpun, dan tanpa ada unsur yang mengganggu kebersihan keyakinan tersebut.
- 3) Abu Bakar Jabir Al-jazairy  
 Menurut Abu Bakar Jabir Al-jazairy, aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan aksi, wahyu dan fitrah, kebenaran itu dipatrikan oleh manusia didalam hati serta diyakini keshahihan dan keberadaannya, secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran.<sup>23</sup>
- 4) Menurut Imam Al-Ghazali menyatakan, apabila *Aqidah* telah tumbuh pada jiwa seorang muslim, maka tertanamlah dalam jiwanya rasa bahwa hanya Allah sajalah yang paling berkuasa, segala wujud yang ada ini hanyalah makhluk belaka.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>IKAPI, *Fitrah Aqidah Akhlak*, (Surakarta:Putra Nugraha, 2005), h. 3-4.

<sup>24</sup>Al-Ghazali, *Khulul Al Islam*, (Kwait : Dar Al-Bayan, 2013), h. 117.

- 5) Menurut Ibnu Taimiyah dalam bukunya "*Aqidah al-Wasithiyah*" makna aqidah dengan suatu perkara yang harus dibenarkan dalam hati, dengannya jiwa yang menjadi tenang sehingga jiwa itu menjadi yakin serta mantap tidak dipengaruhi oleh keraguan dan tidak dipengaruhi oleh salah sangka.<sup>25</sup>
- 6) Menurut Abdullah Azzam, aqidah adalah iman dengan semua rukun-rukunnya yang enam.<sup>26</sup> Berarti menurut pengertian ini, iman yaitu keyakinan atau kepercayaan akan adanya Allah SWT, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya, Nabi-nabi-Nya, Hari kebangkitan dan Qadha dan Qadar-Nya.

Aqidah berarti pula keimanan. Keimanan terdiri dari tiga unsur :

- 1) Pengikraran dengan lisan
- 2) Pembeneran dengan hati, dan
- 3) Pengamalan dengan anggota badan.<sup>27</sup>

Dari pengertian di atas diketahui bahwa iman terdiri dari ucapan (lidah, pembeneran hati) dan amal perbuatan. Firman Allah SWT berbunyi:

وَمَنْ أَمَرَ بِالْعَدْلِ وَآتَىٰ بِهَا مَالًا فَلَا يَسْأَلُ أَجْرًا مِنْهَا وَلَا يَسْتَكْبِرُ فِيهَا فَذَلِكَ خَيْرٌ بِرَبِّكَ  
وَمَنْ كَفَرَ بِالْعَدْلِ بَعْدَ إِقْبَالِهِ عَلَىٰهَا فَأُولَٰئِكَ سَاءَ أَلْفَاظُ لِلْجَاهِلِيَّةِ

Artinya: "Dan Barangsiapa mengerjakan amal-amal yang saleh dan ia dalam Keadaan beriman, Maka ia tidak khawatir akan perlakuan yang tidak adil (terhadapnya) dan tidak (pula) akan pengurangan haknya." (QS: Thoha, 112).<sup>28</sup>

Dari berbagai pendapat pengertian tentang aqidah, maka dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah suatu paham tentang sesuatu yang diyakini

<sup>25</sup>Muhaimin, *et. al.*, *op.cit*, h.253.

<sup>26</sup>Abdullah Azzam, *Aqidah Landasan Pokok Membina Umat*, (Jakarta: Gema Insani Press,2004), cet 2, h. 17.

<sup>27</sup>*Ibid.*26.

<sup>28</sup>R.H.A. Soenarjo, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Departemen Agama RI, (Semarang :

atau diimani oleh hati manusia yang benar yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.

Dalam pelajaran Aqidah dipelajari tentang Ke-Esaan Allah SWT, berarti pula tentang keimanan. Keimanan kepada wujud dan Ke-Esaan Allah menjadi prinsip pokok dalam agama Islam. Tanpa beriman orang tidak dianggap beragama.

Berdasarkan pengertian dari para ulama di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aqidah adalah suatu keyakinan yang dikaitkan dengan rukun iman dan merupakan asas dari seluruh ajaran Islam.

Pokok-pokok ajaran Islam dibagi menjadi tiga aspek, yaitu aqidah, syariat, dan akhlak. Aspek aqidah adalah aspek yang pokok dalam islam dan berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan keyakinan (keimanan) dan kepercayaan terhadap hal-hal yang ghaib. Aqidah berhubungan dengan hati. Aspek syariat berkaitan dengan amal ibadah yang berkenaan dengan pelaksanaan hukum yang berupa perintah dan larangan Allah SWT, adapun akhlak adalah aspek yang berhubungan erat dengan persoalan norma atau etika, moral, dan pergaulan hidup sehari-hari.<sup>29</sup>

Ketiga aspek ini sangat berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Dan keterkaitannya tidak bisa dipisahkan, di gambarkan sebagai rumah, aqidah merupakan pondasi, syariat merupakan bangunannya, sedangkan akhlak merupakan atapnya. Syariat dan akhlak harus dibangun berdasarkan aqidah yang kuat dan kokoh. Aqidah yang kuat dan kokoh dapat membuat syariat dan akhlak dapat berdiri tegak.

---

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 4.

## b. Akhlak

Akhlak dilihat dari segi bahasa adalah berasal dari bahasa Arab. Ia merupakan bentuk jamak “Khuluk” yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak.<sup>30</sup>

Berakar dari kata khalafa yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata Khalif (Pencipta), Makhluq (yang diciptakan) dan Khalaf (penciptaan).<sup>31</sup>

Adapun pengertian *Akhlak* dari segi terminologi sebagaimana dalam Ensiklopedi Pendidikan bahwa “Akhlak adalah budi pekerti, watak kesusilaan (kesadaran, etika dan moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesama manusia”.

Di dalam Kitab Ihya’ Ulumuddin sebagaimana dikutip dijelaskan: Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>32</sup>

Pengertian akhlak adalah Keadaan atau sikap jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa berfikir dan melalui pertimbangan terlebih dahulu.<sup>33</sup>

Akhlak memiliki tiga dimensi yaitu :

- 1) *Dimensi diri*, yaitu orang dengan dirinya dengan Tuhan, seperti ibadah dan shalat.
- 2) *Dimensi sosial*, yaitu masyarakat, pemerintah dan pergaulan dengan sesamanya.
- 3) *Dimensi metafisi*, yaitu aqidah dan pegangan dasar.

---

<sup>30</sup>M. Nipah Abdul Halim, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 8.

<sup>31</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2001), h. 1.

<sup>32</sup>*Ibid*, h. 2.

<sup>33</sup>Ibnu Maskawaih, *Tadzhib Al-Akhlak*, terjemah, (Bandung: Mizan, 2003), h. 36.



Dari dimensi-dimensi tersebut dapat difahami bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bila mana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

*Akhlak* mempunyai empat syarat:

- 1) Perbuatan baik dan buruk
- 2) Kesanggupan melakukannya
- 3) Mengetahuinya
- 4) Sikap mental yang membuat jiwa cenderung kepada salah satu dan sifat tersebut, sehingga mudah melakukan yang baik atau yang buruk.<sup>34</sup>

Tetapi Ahmad Amin menyebutkan bahwa “akhlak sebagai kehendak yang dibiasakan”. Berarti bahwa kehendak itu bila membiasakan sesuatu maka kebiasaannya itu disebut *Akhlak*. Pada dasarnya hakekat *Akhlak* bisa dibina dan dibentuk sebagaimana ucapan Al-Ghazali yang dikutip oleh Abudin Nata dalam bukunya : “bahwa kepribadian itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan dan pembiasaan.”<sup>35</sup>

Pengajaran *Akhlak* berarti pengajaran tentang bentuk batin seseorang yang kelihatan pada tindak-tanduknya (tingkah lakunya). Dalam pelaksanaannya, pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar-mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajar berakhlak baik.<sup>36</sup> Untuk itu tentu dalam pengajaran akhlak yang dilihat adalah pemahaman ajaran agamanya.

---

<sup>34</sup>Prof.Dr.H.Abudinata, *Akhlak-Tasawuf*, (Jakarta : Karya Mulia, 2005), cet. 2, h. 27.

<sup>35</sup>*Ibid*, h. 8.

<sup>36</sup>Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), cet. 4, h. 70.

Sasaran pengajaran akhlak, sebenarnya ialah keadaan jiwa, tempat berkumpul segala rasa, pusat yang melahirkan berbagai karsa, dari sana kepribadian terwujud, disana iman tertanam. Iman dan akhlak berada dalam hati, keduanya dapat bersatu mewujudkan tindakan, bila iman yang kuat mendorong, kelihatanlah gejala iman, bila Akhlak yang kuat mendorong, maka kelihatanlah gejala *Akhlak*.

Dengan demikian tidak salah kalau pada sekolah, kedua bidang pembahasan ini dijadikan satu bidang studi yang dinamai bidang studi "*Aqidah Akhlak*".<sup>37</sup>

Jadi "*Aqidah dan Akhlak*" dapat diketahui bahwa keduanya mempunyai hubungan yang erat, karena *Aqidah* atau iman dan *Akhlak* berada dalam hati. Dengan demikian tidak salah kalau pada Sekolah Tingkat Madrasah Aliyah kedua bidang bahasan ini masih dijadikan satu mata pelajaran yaitu "*Aqidah Akhlak*".

Jadi mata pelajaran *Aqidah Akhlak* mengandung arti pembelajaran yang membicarakan tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai suatu perbuatan baik atau buruk, yang dengannya diharapkan tumbuh suatu keyakinan yang tidak dicampuri keragu-raguan serta perbuatannya dapat dikontrol oleh ajaran agama.

Adapun pengertian mata pelajaran *Aqidah Akhlak* sebagaimana yang terdapat dalam Kurikulum Madrasah 2004 adalah:

---

<sup>37</sup>*Ibid*, h. 72.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT, serta merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

Dalam kehidupan masyarakat yang mejemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini diarahkan pada peneguhan aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta kesatuan dan persatuan bangsa. Mata pelajaran *Aqidah Akhlak* merupakan salah satu rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terliput dalam lingkup: Al-Qur'an dan Hadits, Keimanan atau Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh.

Hal ini sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).

Sebagai sebuah bidang studi di sekolah, pengajaran agama islam mempunyai tiga fungsi, yaitu: pertama, menanam tumbuh rasa keimanan yang kuat, kedua, menanam kembangkan kebiasaan (*habit varming*) dalam melakukan amal ibadah, amal sholeh dan akhlaq yang mulia, dan ketiga, menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugrah Allah SWT kepada manusia, dengan fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong agar siswa menyakini dan mencintai aqidah islam.
  - 2) Mendorong siswa untuk benar-benar yakin dan taqwa kepada Allah SWT.
  - 3) Mendorong siswa untuk mensyukuri nikmat Allah SWT.
  - 4) Menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik.<sup>38</sup>
- Akhlak juga merupakan cerminan kepribadian orang yang beriman.

Demikian juga dengan ibadah-ibadah yang disyariatkan oleh islam akan membawa pelakunya kepada akhlak yang baik atau budi pekerti yang luhur. Betapa pentingnya persoalan akhlak bagi kehidupan kita, karena akhlak menjadi tolok ukur kualitas kepribadian seseorang.

Setiap manusia mempunyai fitrah untuk mengakui kebenaran, seperti indra yang digunakan untuk mencari kebenaran, akal berfungsi untuk menguji kebenaran, dan wahyu untuk menjadi pedoman dalam menentukan yang baik dan buruk. Tingkat keyakinan seseorang tergantung pada tingkat pemahaman terhadap dalil. Oleh sebab itu, keimanan atau keyakinan yang tidak didasarkan pada dalil akan mudah tergoyahkan oleh berbagai tantangan dan problema yang dihadapinya.

Dapat diketahui analisis program pembelajaran aqidah akhlak kelas X MA Ma'arif NU 5 Sekampung, melalui indikator-indikator kompetensi inti pembelajaran Aqidah Akhlak tersebut.

KI-1 dan KI-2, dan KI-3 yaitu:

- a. KI 1 : menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.
- b. KI 2 : menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), sopan santun,

---

<sup>38</sup>Roli Abdul Rohman & M. Hamzah (Jakarta: PT. Tiga Serangkai, 2014), h.7-11.

- percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. KI 3 : Mengolah menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit an ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Beberapa indikator pembelajaran Aqidah Akhlak yang tersurat dalam KI-1 dan KI-2 dan KI-3, jenjang SMA / MA, adalah sebagai berikut:

**Tabel. II**

**Daftar Kisi-Kisi Deskripsi Indikator Pembelajaran Aqidah Akhlak**

<b>Komponen Aqidah Akhlak</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>a. Menjaga Kemurnian Aqidah Islam</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Kesempurnaan Aqidah Islam</li> <li>2. Memiliki aqidah islam yang kokoh dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman / Akidah Islamiah</li> </ol>
<b>b. Tauhid Dalam Konsep Islam</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Menunjukkan contoh perilaku bertauhid dalam Islam</li> </ol>
<b>c. Akhlak Terpuji dan Metode Peningkatannya</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghayati akhlak islam</li> <li>2. Terbiasa menerapkan metode metode peningkata kualitas akhlak</li> <li>3. Mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam islam</li> </ol>
<b>d. Induk-Induk Akhlak Tercela</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap penolakan terhadap akhlak tercela (hasad, iri hati, dan dengki)</li> <li>2. Menghindarkan diri dari sifat-sifat buruk (kibir dan sombong)</li> <li>3. Menyebutkan contoh-contoh sifat tercela</li> </ol>

<b>e. Peningkatan Kualitas Akhlak dalam Kehidupan Sehari-Hari</b>	1. Berkomitmen dengan jalan hidup Islam 2. Loyal Kepada Allah, Rosul-Nya, dan Islam 3. mempraktikkan sikap toleransi / tasamuh dan memaafkan
---	--

Sumber: Indikator Pembelajaran Aqidah Akhlak SMA/MA TA. 2015-2016<sup>39</sup>

## 2. Rangkuman Materi Pembelajaran Aqidah Akhlak

### a. Menjaga Kemurnian Aqidah Islam

Aqidah mempunyai perang yang sangat penting dalam kehidupan, karena aqidah akhlak merupakan landasan dan dasar pijakan untuk semua perbuatan. Iman yang mantap bagaikan air yang tidak kunjung habis, iman akan memacu semangat untuk beribadah dan mengabdikan kepada Allah secara terus menerus.

Untuk memelihara Aqidah, yang harus kita lakukan adalah:

1. Selalu beribadah kepada Allah SWT,
2. Selalu bertawakal kepada Allah SWT,
3. Selalu berharap kepada Allah SWT,
4. Selalu berzikir kepada Allah SWT,
5. Menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang Allah SWT,

### b. Tauhid Dalam Konsep Islam

Tauhid berasal dari kata *wahhada-yuwahhidu-tawhidan* yang mempunyai arti menyatukan, mengesahkan, atau mengakui bahwa sesuatu itu satu. Tauhid secara istilah adalah mengesahkan atau mengakui dan meyakini akan ke-Esaan Allah SWT.

<sup>39</sup> IKAPI, *Fitrah Untuk SMA dan MA*, (Mojosongo: Putra Nugaraha, 2014), h.2-64.

### c. Akhlak Terpuji dan Metode Peningkatannya

1. Qonaah, adalah cukup dan rela dengan segala yang ada, selau berdo'a dan berikhtiar kepada Allah, dan menerima dengan sabar akan semua ketentuan Allah.
2. Sabar, adalah menaha diri dalam menggung suatu penderitaan, menahan hawa nafsu, dan kesabaran dalam menghadapi musibah.

### d. Induk-Induk Akhlak Tercela

1. Hasad, adalah sifat dengki atau iri hati, sifat yang selau merasa tidak senang melihat keberhasilan orang lain
2. Kibir, adalah sifat sombong, takabur, atau congkak, sifat yang selau merasa dirinya lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain.

### e. Peningkatan Kualitas Akhlak dalam Kehidupan Sehari-Hari

1. Komitmen dengan jalan hidup islam
2. Loyal kepada Allah, Rasul-Nya, dan islam
3. Kesungguhan dalam menjalankan kehidupan
4. Sikap toleransi/tasamuh dan memaafkan

## 3. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Aqidah Akhlak

### a. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Tujuan dari adanya pembelajaran *Aqidah Akhlak* adalah:

- 1) Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah laku sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.
- 2) Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akidah yang baik dan meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, diri sendiri, maupun hubungannya dengan alam lingkungan.<sup>40</sup>

#### **b. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak**

- 1) Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan menyakini dengan keyakinan yang benar terhadap Allah, malaikat-malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir, serta qadha dan qadar Allah.
- 2) Memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya.<sup>41</sup>

Al Qur'an telah menjelaskan fungsi dari Akidah Akhlak

yaitu:

Sebagai dasar bertingkah laku umat manusia, sebagaimana

tercantum dalam Q.S. An Najm ayat: 3-4

وَمَا يَشَاءُ أَلْفَاظٌ مِّنْ دُونِ مَا نُنزِّلُ فِيهِ مِنْ لَدُنِّ رَبِّكَ  
وَمَا يَشَاءُ أَلْفَاظٌ مِّنْ دُونِ مَا نُنزِّلُ فِيهِ مِنْ لَدُنِّ رَبِّكَ  
وَمَا يَشَاءُ أَلْفَاظٌ مِّنْ دُونِ مَا نُنزِّلُ فِيهِ مِنْ لَدُنِّ رَبِّكَ

Artinya: "Dan Tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)". (QS : An Najm, 3-4).<sup>42</sup>

<sup>40</sup>Depag RI, Direktorat Kelembagaan Agama Islam, *Pembelajaran Akidah Akhlak*,

(Jakarta : Depag RI, 2000), h. 2.

<sup>41</sup>*Ibid.* h. 3.

<sup>42</sup>R.H.A. Soenarjo, *op.cit.* h. 871.



Dari rumusan tujuan dan fungsi tentang *Aqidah Akhlak* sebagai suatu pengajaran di lembaga pendidikan Madrasah, pada hakekatnya memiliki tujuan agar siswa mampu menghayati nilai-nilai aqidah akhlak dan diharapkan peserta didik dapat merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian maka jelaslah bahwa tujuan pendidikan atau pengajaran aqidah akhlak merupakan penjabaran tujuan Pendidikan Agama Islam.

### **c. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran *Aqidah Akhlak***

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan yang dapat dicapai dalam mempelajari *Aqidah Akhlak* adalah:

- a. Memahami istilah-istilah akidah, prinsip-prinsip, aliran-aliran dan metode peningkatan kualitas akidah serta meningkatkan kualitas keimanan melalui pemahaman dan penghayatan *al-asma' al-husna* serta penerapan perilaku bertauhid dalam kehidupan.
- b. Memahami istilah-istilah akhlak dan tasawuf, menerapkan metode peningkatan kualitas akhlak, serta membiasakan perilaku terpuji dan menghindari perilaku tercela.<sup>43</sup>

Pada aspek *Aqidah* yang dipelajari adalah pemahaman terhadap *Aqidah Islam*, yaitu keimanan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang Lingkup pembelajaran *Aqidah Islam* meliputi:

- 1) *Ilahiyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Ilah (Tuhan, Allah SWT) seperti wujud Allah SWT, Nama dan sifat-sifat Allah SWT, serta Perbuatan Allah SWT, dan lain sebagainya.

---

<sup>43</sup>*Ibid.*,h. 670.

- 2) *Nubuwwat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang Kitab-Kitab Allah, Mu'jizat, karamat dan lain sebagainya.
- 3) *Ruhaniyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam meta fisika seperti Malaikat, Jin, Iblis, Syaitan, Roh dan lain sebagainya.
- 4) *Sam'iyat*. Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat Sam'iyat (Dalil Naqli berupa Al Qur'an dan Sunnah) seperti alam Barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lain sebagainya.<sup>44</sup>

Sedangkan ruang lingkup pembelajaran aqidah akhlak pada dasarnya adalah menyangkut hubungan manusia secara vertikal yang bersifat Ilahiyah dan secara horizontal yang bersifat sosiologis.

Secara garis besar, ruang lingkup Akhlak dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

#### 1) Akhlak atau Hubungan manusia dengan Allah

Pola atau hubungan manusia dengan Allah SWT adalah sikap dan perbuatan manusia yang seharusnya dilakukan oleh manusia terhadap Allah SWT yang meliputi beribadah kepada-Nya, mentauhidkan-Nya, berdo'a, berdzikir dan bersyukur serta tunduk dan taat hanya kepada Allah SWT.<sup>45</sup>

Dalam kurikulum hubungan manusia dengan Allah merupakan materi pertama yang harus ditanamkan terhadap siswa yang menjadi dasar Aqidah Islam, agar mereka meyakini keagungan dan Ke-Esaan Allah sebagai Tuhan yang

---

<sup>44</sup>Aisyah Syukur. Dkk., *Aqidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah Kelas X*, (Semarang :

C.V. Gani & Son, 2004), h. 8-9.

<sup>45</sup>*Ibid.*, h. 16.

menciptakan alam ini. Manifestasi rasa iman kepada Allah adalah tercermin dalam bentuk kehidupan sehari-hari.

## 2) Akhlak terhadap manusia dengan manusia

Hubungan sesama manusia merupakan materi pelajaran Aqidah Akhlak yang ditanamkan kepada peserta didik, yang merupakan kelangsungan dan manifestasi dari bentuk hubungannya dengan Allah, dengan maksud agar mereka kelak mampu menjadi manusia yang taat kepada Allah, dan mampu pula berhubungan dengan sesama manusia secara baik dan hidup berdampingan secara wajar.

Hal ini perlu ditanamkan kepada siswa karena manusia adalah makhluk sosial yang setiap saat memerlukan bantuan dan selalu berhubungan dengan manusia lainnya.

Ruang lingkup Akhlak terhadap manusia meliputi Akhlak diri sendiri, akhlak terhadap keluarga dan akhlak terhadap orang lain atau masyarakat.<sup>46</sup> Dengan materi yang demikian siswa diharapkan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 3) Hubungan manusia dengan alam lingkungannya

Kehidupan manusia memerlukan lingkungan yang bersih, tertib, sehat dan seimbang. Maka akhlak terhadap lingkungan terutama adalah memanfaatkan potensi alam untuk kepentingan hidup manusia. Akan tetapi, harus diingat bahwa potensi alam terbatas dan umur manusia lebih panjang.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, h. 17.

<sup>47</sup>*Ibid.*, h. 20.

Untuk itu selain taat kepada Allah, mampu bergaul sesama manusia dengan baik, juga diharapkan mampu mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidupnya, karena kita ada hubungan timbal balik yang saling membutuhkan satu dengan yang lain yang harus dijaga keseimbangan dan kesinambungannya.

Apabila keseimbangan hubungan antara ketiganya tidak terjaga, maka akan menimbulkan kerusakan dan bencana. Materi ini diharapkan agar peserta didik dapat menambah rasa syukur terhadap nikmat-nikmat yang telah diberikan Allah kepada manusia, sehingga akan mempertebal rasa iman kepada Allah.

Ketiga aspek tersebut merupakan hal penting dalam mewujudkan aktifitas yang serasi, penuh dengan nilai-nilai agama. Terlaksannya hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya dapat menciptakan kehidupan yang sejahtera, penuh kebahagiaan dan penuh dengan keseimbangan materi dan rohani.

Sehingga terciptalah lingkungan yang bersih perbuatan jelek lainnya, dengan demikian akan terbentuklah masyarakat yang saling menolong dan perbuatan baik lainnya di bawah satu ikatan Aqidah Islam.

#### **d. Cara Memelihara Aqidah Berdasarkan Dalil-Dalil**

- a. Berdasarkan Al-Qur'an surah Thaha Ayat 14



Menurut asal usulnya hipotesis berarti sesuatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*hypo* berarti kurang dari, sedangkan *thesis* berarti pendapat). Jadi kesimpulan itu belum final (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan. Setelah terbukti kebenarannya, hipotesis berubah menjadi tesis.

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.<sup>49</sup>

Adapun hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (**H<sub>a</sub>**): Ada pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Karakter peserta didik kelas X di MA Ma'rif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.
2. Hipotesis Nol (**H<sub>0</sub>**): Tidak ada pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Karakter peserta didik kelas X di MA Ma'rif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>49</sup>Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 2001), h. 35.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik dan data tersebut berupa data-data numerical (angka). Adapun penelitian kuantitatif adalah:

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jenos sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, dan atau tampilannya.<sup>50</sup>

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan data statistik.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian korelasi (*Correlation Research*). penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya

---

<sup>50</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) jurai siwo metro, 2013), h. 33.

hubungan, apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.<sup>51</sup>

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ialah konsep sosial yang sudah diterjemahkan menjadi suatu yang lebih operasional. Definisi Operasional Variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.<sup>52</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Bebas (X) Pembelajaran Aqidah Akhlak**

Pembelajaran aqidah akhlak ialah suatu aktifitas pembentukan perubahan perilaku melalui bimbingan terhadap peserta didik supaya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam.

Dalam mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran penulis menggunakan indikator-indikator yang bersumber pada silabus pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai berikut:

- a) Menjaga kemurnian Aqidah Islam
- b) Tauhid dalam Islam
- c) Akhlak Terpuji dan metode peningkatannya

---

<sup>51</sup>Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 251.

<sup>52</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi* (ttp : ramatyana press,2008), h.102



- d) Induk-induk Akhlak Tercela
- e) Peningkatan kualitas Akhlak dalam kehidupan sehari-hari

## 2. Variabel Terikat (Y) Karakter Peserta Didik

Pembentukan karakter ialah suatu proses pembuatan jiwa yang mendorong kehendak hati yang tertuju pada kegiatan-kegiatan aktif yang tidak menimbulkan kerugian bagi orang lain.

Karakter dapat diukur melalui indikator-indikator yang bersumber dari buku implementasi kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:

- a) Spiritual
- b) Jujur
- c) Disiplin
- d) Tanggung jawab
- e) Gotong royong
- f) Sopan santun
- g) Percaya diri

## C. Populasi , Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu: mengumpulkan informasi dan membuat deskripsi tentang suatu fenomena,

yaitu keadaan fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>53</sup>

#### b. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.<sup>54</sup> Pendapat lain mengatakan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.<sup>55</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu yang ada dan merupakan sasaran sesungguhnya dalam penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas X (Sepuluh) MA Ma'arif NU 5 Sekampung terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 160 peserta didik (berdasarkan hasil penelitian).

**Tabel. I**

**Jumlah Peserta Didik Kelas X MA Ma'arif NU 5 Sekampung  
Tahun Pelajaran 2015/2016**

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
X A	9	21	30
X B	12	20	32
X C	14	19	33
X D	12	21	33
X E	12	20	32
<b>JUMLAH</b>	59	101	160

*Sumber: Dokumen MA Ma'arif NU 5 Sekampung, TA. 2015-2016*

<sup>53</sup>Yuswiyanto, *Metodologi Penelitian* (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2002), h. 9.

<sup>54</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108

<sup>55</sup>Sukandarrumidi, *Op.Cit.*, h. 47.

Berdasarkan tabel di atas maka jumlah populasi sebanyak 160 peserta didik yang terdiri dari 5 kelas. Yang setiap kelas memiliki perbedaan, misalnya jumlah peserta didik dalam satu kelas, karakter atau watak, dan prestasi. Sehingga populasi kelas tersebut memiliki tingkatan yang berbeda-beda.

## 2. Sampel

Yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>56</sup> Adapun sampel penelitian ini penulis tentukan dengan menggunakan teknik random sampling yaitu: pengambilan sampel random, peneliti “mencampur” subyek-subyek didalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama.<sup>57</sup>

Dalam artian random sampling mengambil semua individu yang ada dalam populasi, sehingga semua dianggap sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian dan dalam pelaksanaannya pengambilan sampel tersebut penulis menentukan dahulu kelas berapa dan apa saja yang akan dijadikan sampel.

Sampel ini diambil 15 % atau lebih dari keseluruhan jumlah peserta didik yaitu kira-kira 50 siswa. Mengenai besar kecilnya sampel peserta didik yang diambil dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat yang menyatakan bahwa “untuk sekedar ancar-ancar apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,

---

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 109.

<sup>57</sup>*Ibid*, h. 111.

selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih".<sup>58</sup>

Berdasarkan pendapat di atas penulis menggunakan sampel sebesar 25 %, maka 25 % dari 160 peserta didik adalah:  $25 \% \times 160 = 40$ . Jadi jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 40 peserta didik, atau sebanyak 2 kelas.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik Sampling)

Dalam melaksanakan penelitian, sering kita jumpai populasi yang kita miliki tidak memiliki sifat homogen tetapi heterogen, yaitu karakteristik populasi yang kita miliki bervariasi. MA Ma'arif NU 5 Sekampung memiliki tingkatan kecerdasan atau karakter yang berbeda pada setiap kelas. Oleh karena itu, teknik penarikan sampel yang digunakan harus melihat pada perbedaan sifat dari populasi. Teknik ini disebut dengan teknik sampel terlapis (*stratified random sampling*).

Teknik *stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel apabila populasi terdiri atas lapisan atau beberapa tingkatan, dengan pertimbangan agar sampelnya mewakili lapisan-lapisan pada populasi, maka cara pengambilan sampelnya dilakukan pada setiap lapisan secara acak.

Ada dua jenis *stratified random sampling*, yaitu *proporsional* (sampel sebanding dengan jumlah populasi) dan *non proporsional* (sampel tidak sebanding dengan jumlah populasi).<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup>*Ibid*, h. 112

<sup>59</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada university Press, 2004), h. 62.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis menggunakan tehnik *proporsional stratified random sampling* dalam pengambilan sampel, karena setiap kelas memiliki prestasi dan karakter yang berbeda tetapi sampel sebanding dengan jumlah populasi (*proporsional*). Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

**Tabel. II**  
**Sampel Penelitian**

<b>Populasi Seluruhnya 160 dan Diambil Sebanyak 40 Sampel</b>						
No	Kelas	Jenis Kelamin		Jml	Sampel	Jml sampel
		L	P			
1	X A	9	21	30	$30/160 \times 40 = 8$	8
2	X B	12	20	32	$32/160 \times 40 = 8$	8
3	X C	14	19	33	$33/160 \times 40 = 8$	8
4	X D	12	21	33	$33/160 \times 40 = 8$	8
5	X E	12	20	32	$32/160 \times 40 = 8$	8
<b>JUMLAH</b>		94	59	160		40

Tabel di atas adalah pengambilan sampel menggunakan tehnik *proporsional stratified random sampling*. Setelah ditentukan jumlah sampel dari setiap lapisan ( kelas), kemudian tentukan anggota sampel tersebut berdasarkan acak sederhana (undian / tabel angka acak) atau tehnik pengambilan anggota sampel pada setiap kelas menggunakan tehnik *random sampling*.

#### **D. Instrumen Penelitian**

## 1. Kisi-Kisi Instrumen

Insrtrumen penelitian adalah” alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.<sup>60</sup>

Dari pengertian diatas , maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. III**  
**Rancangan Kisi-Kisi Angket**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>Jumlah</b>
1. Variabel Bebas (Aqidah Akhlak) (X)	1. Menjaga kemurnian Aqidah Islam	1-2	2
	2. Tauhid dalam Konsep Islam	3-4	2
	3. Akhlak Terpuji dan Metode Peningkatannya	5-6	2
	4. Induk-Induk Akhlak Tercela	7-8	2
	5. Peningkatan kualitas Akhlak dalam Kehidupan Sehari-Hari	9-10	2
	<b>JUMLAH</b>		
2. Variabel Terikat (Karakter peserta didik) (Y)	1. Spiritual	1	1
	2. Jujur	2	1
	3. Disiplin	3	1
	4. Tangung jawab	4	1
	5. Toleransi	5	1
	6. Gotong royong	6	1
	7. Sopan santun	7-8	2
	8. Percaya diri	9-10	2
	<b>JUMLAH</b>		

<sup>60</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: Rineka Cipta,2000), h.126.

Penelitian variabel (x) dan variabel (y) yaitu mengetahui pengaruh pembelajaran Aqidah Aklak terhadap karakter peserta didik diukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, dengan tiga alternatif jawaban yaitu:

- a. Alternatif jawaban a, diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b, diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c, diberi skor 1

## 2. Kalibrasi Instrumen

### a) Uji Validitas

Validitas adalah kejituan dalam ketelitian alat pengumpul data sebagai ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data maka menggunakan rumus product momen.

"Rumus *prodak moment* " yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Angka indeks Korelasi "r" Product Moment

$\sum x^2$  : Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$  : Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.<sup>61</sup>

### b. Uji Reabilitas

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 213

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Sedangkan untuk menguji reliabilitas (kehandalan) instrumen, penulis menggunakan teknik belah dua (split half), yaitu dengan membagi atau membelah item-item instrumen menjadi dua bagian, dapat belahan item ganjil dan item genap atau belahan awal dan belahan akhir. Masing-masing belahan dikorelasikan dengan korelasi product moment, setelah itu dilanjutkan dengan penghitungan dengan rumus *Sperman-Brown*:

$$r_{.tot} = \frac{2(r_{.tt})}{1 + r_{.tt}}$$

Keterangan:

$r_{.tot}$   $\hat{=}$  Reliabilitas keseluruhan item.

$r_{.tt}$   $\hat{=}$  Angka korelasi belahan pertama dan belahan ke dua.

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas, sebagai berikut<sup>62</sup>:

0,800 – 1,000 sangat tinggi

0,600 – 0,800 tinggi

0,400 – 0,600 sedang

0,200 – 0,400 rendah

---

<sup>62</sup>*Ibid*, h.145-161.



0,000 – 0,200 sangat rendah

### 3. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisis data. Ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data dari hasil penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul maka dalam penulisan skripsi ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan sifat dan jenis datanya.

#### 1) Data Kualitatif (data yang tidak berupa angka)

Untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif ini akan digunakan teknik reflektif tingking yaitu dengan mengkombinasikan cara berfikir deduktif dan induktif. Dengan cara ini maka analisisnya bersumber dari hasil file, dokumentasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung.

#### 2) Data Kuantitatif

Untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif, data yang digunakan untuk menguji data dalam pengaruhnya, untuk menemukan ada tidaknya atau besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel.

Kemudian dalam menganalisis datanya penulis menggunakan rumus koefisien chi kudrat, yaitu mencari pengaruh antara pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung.

“ Rumus Chi Kuadrat”

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari penelitian

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan.<sup>63</sup>

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi Kuadrat hitung dengan harga Chi Kuadrat tabel.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian dimasukkan ke dalam rumus C (Koefisien Kontingensi), yaitu:

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Hasil penghitungan kemudian dibandingkan dengan kriteria harga korelasi:

- Antara 0,800 – 1,000 sangat tinggi
- Antara 0,600 – 0,800 tinggi
- Antara 0,400 – 0,600 sedang
- Antara 0,200 – 0,400 rendah
- Antara 0,000 – 0,200 sangat rendah<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001, h. 232.

<sup>64</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta 2009, h. 129.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan Sekolah MA Ma'arif NU 5 Sekampung, Kabupaten Lampung Timur, dilakukan beberapa data sebagai berikut :

## **1. Profil MA Ma'arif NU 5 Sekampung**

### **a) Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif NU 5 Sekampung**

Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur berdiri sejak 25 Juli 1983. Didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Majelis Wakil Cabang (MWC) Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dengan kepala Madrasah Bapak Drs. Zaidun SW.

Madrasah ini terletak di Jalan Kampus Ma'arif Sumbergede No. 56 A Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Propinsi Lampung, Kode Post 34182, No. Telpon/Fax (0725) 7850794.

Madrasah Aliyah didirikan dengan latar belakang kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan, belum adanya Madrasah Aliyah ditempat ini serta ada 10 SLTP/MTS sebagai sekolah pendukung tersebut adalah: SLTP PGRI 1 Sekampung, SLTP PGRI II Sekampung, SLTP PGRI III Sekampung, SLTP PGRI IV Sekampung, SLTP N 1 Sekampung, SLTP N II Sekampung, SLTP Muhammadiyah Sekampung, SLTP Pertiwi Sekampung, MTS Ma'arif NU 5 Sekampung, MTS Ma'arif 13 Hargomulyo, MTS Muhammadiyah Sekampung. Para tamatan/lulusan SLTP/MTS tersebut jika akan melanjutkan ke jenjang SLTA (Khususnya Madrasah Aliyah) mereka harus ke Metro dengan jarak tempuh kurang lebih 20 Km.

Hingga saat ini sudah 7 kali pergantian Kepala Madrasah, Sebagai berikut :

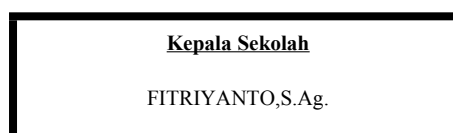
- 1) 1983 - 1984 : Drs.H.Zaidun, SW
- 2) 1984 - 1990 : Drs. H. Mulyono Herlambang
- 3) 1990 - 1992 : Drs.H.Ahmad Mudjab Kh, M.Pd.I
- 4) 1992 - 1998 : Drs. Muhammad Rodjan
- 5) 1998 - 2006 : Drs. Mahmud Yunus. M.Pd.I
- 6) 2006 - 2010 : Drs. Rudi Ahmad Fauzi
- 7) 2010 - Sekarang : Fitriyanto, S.Ag

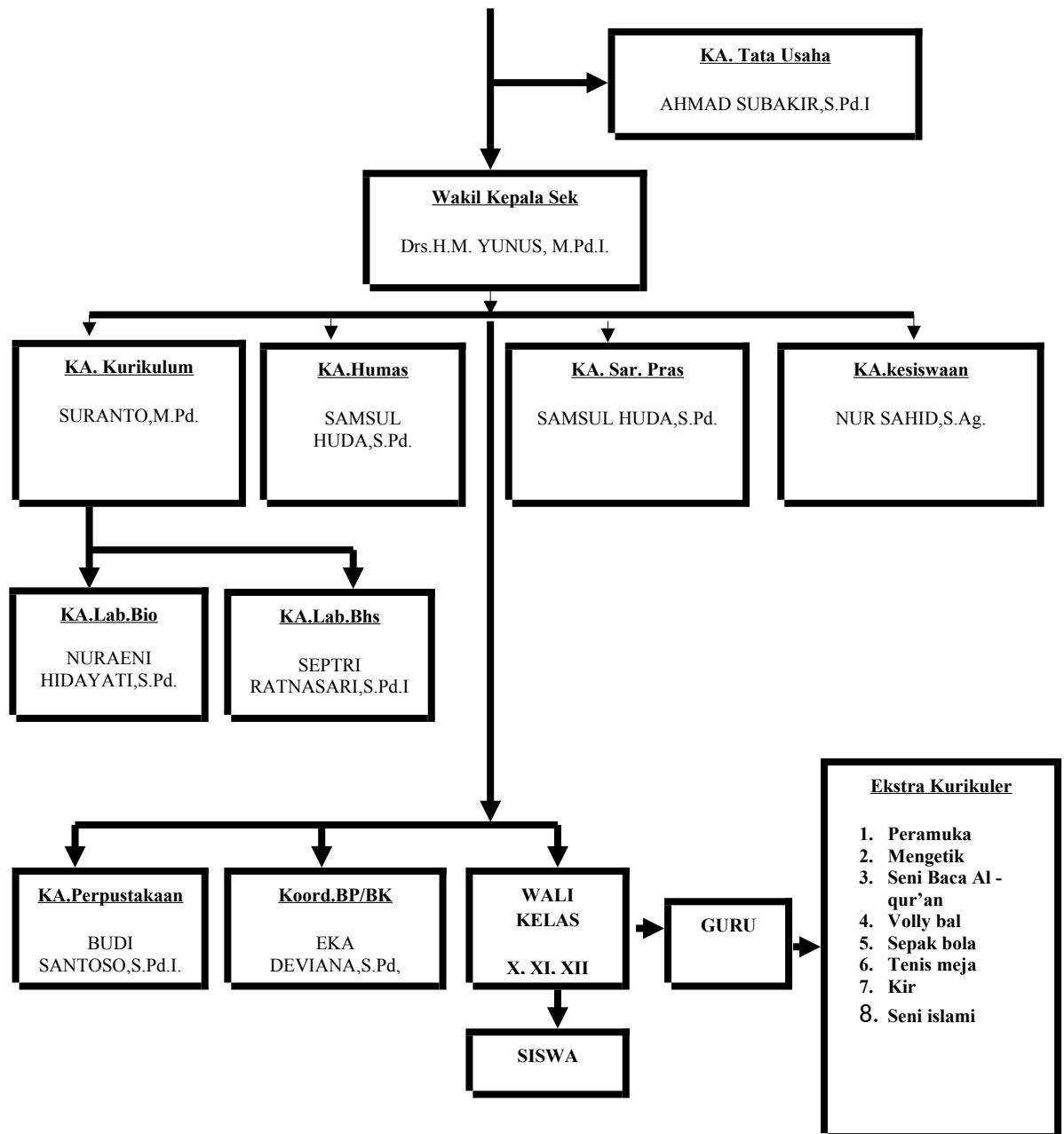
Diantara Kepala-kepala Madrasah tersebut hanya satu yang tenaga devinitif yaitu Drs. Muhammad Rodjan, yang lainnya adalah tenaga yang diangkat oleh yayasan.

#### **b) Struktur Organisasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung**

#### **Struktur Organisasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung**

#### **Timur**





### c) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi MA Ma'arif NU 5 Sekampung

➤ **Visi :**

“Sebagai Pusat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dan seni yang Islami Populis, berkualitas, bermanfaat bagi masyarakat bagi kemaslahatan umat”

➤ **Misi :**

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis sains dan teknologi.
- Membentuk insan Akademik yang beretika dan berakhlak mulia dan memelihara tradisi ilmu-ilmu islam.
- Memperbaiki mutu sarana dan Prasarana serta management secara berkesinambungan.
- Menjaga keharmonisan hubungan yang sinergis dengan lembaga-lembaga lain.
- Meningkatkan kualitas input, proses dan output.

➤ **Tujuan :**

Menghasilkan lulusan Madrasah Aliyah yang berkualitas, Profesional dan mampu berkompetisi berakhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

➤ **Strategi :**

- Menciptakan Manajemen Pendidikan yang demokratis dan transparan.
- Menciptakan Efektifitas pembelajaran.
- Membina ketaqwaan dan Akhlakul Karimah.
- Melaksanakan Pendidikan yang Berbasis Sains dan Teknologi.

- Membina dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
- Menciptakan hubungan antar Sekolah dengan Masyarakat yang baik (Community Support).

#### **d) Identias Ma'arif NU 5 Sekampung**

1. MA Madrasah : MA Ma'arif NU 5 Sekampung  
Lam-Tim
2. Tahun Berdiri : 26 Mei 1983
3. NSM/NPSN : 312180208004/10806271
4. Alamat : Jalan Kampus Ma'arif
5. Desa : Sumbergede 56 A
6. Kecamatan : Sekampung
7. Kabupaten /Kodya : Lampung Timur
8. Propinsi : Lampung
9. No. Telpon/Fax : (0725) 7850794
10. Kode Post : 34182
11. Status Sekolah : Swasta
12. Akreditasi : Terakreditasi A
13. Surat Keputusan : 077.a/BAP-SM/12LPG/RKO/2013
14. Penerbit SK : BANS/M Propinsi Lampung
  
15. Jurusan yang dibuka : IPA, IPS, IAI
16. Waktu belajar : Pagi
17. Anggota KKM :MAN 1 Metro Lampung Timur
18. Organisasi Induk :LP. Ma'arif NU
19. Yayasan Penyelenggara :Yayasan Pondok Pesantren  
Darul 'Ulum  
Kepala Sekolah
  - a. Nama Lengkap :Fitriyanto, S.Ag
  - b. Ttl :Sumbergede,17Agustus 1978
  - c. Pendidikan Terakhir :S1



- d. Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PBA
20. TMT Kepala Madrasah : 20 Januari 2010
21. Kurikulum Yang Digunakan : KTSP
22. Kegiatan Ekskul : Peramuka, Mengetik, Seni Baca Al -qur'an, PJOK, KIR, Seni islami , UKS, Bela Diri.
23. Jumlah Guru / Pendidik : 60 Orang
24. Jumlah Tenaga Kependidikan : 11 Orang
25. Jumlah Siswa/Rombel : *Terlampir*

**e) Keadaan Siswa**

KELAS	JENIS KELAMIN		JML
	L	P	
X A	9	21	30
X B	12	20	32
X C	14	19	33
X D	12	21	33
X E	12	20	32
<b>JML</b>	59	101	160

KELAS	JENIS KELAMIN		JML
	L	P	
XI IPA	15	52	67
XI IPS	30	54	84
XI IAI	18	20	38
<b>JML</b>	63	126	189

KELAS	JENIS KELAMIN		JML
	L	P	
XII IPA	23	79	102
XII IPS	50	65	115
XII IAI	22	13	35
<b>Jumlah</b>	95	157	252

**f) Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah**

N O	NAMA GURU	BIDANG STUDY YANG DIAMPU	TUGAS TAMBAHAN
1	Drs.KH.MUDJAB KH,M.Pd.I.	ILMU TAFSIR	KETUA YPPDU

2	Drs.H.M. YUNUS, M.Pd.I.	ILMU TAFSIR	PEMBINA MADRASAH 2
3	KH. ABDUL MUDJIB	ASWAJA/ ILMU KALAM / SENI AL- QURAN	PEMBINA MADRASAH 1
4	FITRIYANTO,S.Ag.	BAHASA ARAB	KEPALA MADRASAH
5	Drs. H. WASITO	FIQIH / ASWAJA	
6	Drs. IMAM KAPANDI	PKN	
7	SUPRIYO,M.Pd.	EKONOMI / AKUNTANSI / SOSIOLOGI	
8	SURYANI,S.Pd.	BIOLOGI	
9	Hj.MURYATI,S.Pd.	BAHASA INGGRIS	BENDAHARA 1
10	PUJI RAHAYU,S.Ag.	AKIDAH AHLAK	
11	Hj.SITI ROKHAYAH	SOSIOLOGI	
12	NUR SAHID,S.Ag.	PENJASKES / ASWAJA	WAKA K BIDANG KESISWAAN & KETERAMPILAN
13	WIWIK KHOIRIYAH,S.Ag.	QUR'AN HADITS	
14	IDA FEBTHIANA,S.Pd.	FISIKA	WALI KELAS XII A2 & PEMBINA OLIMPIADE
15	SRI SUWARNI, S.Ag.	QUR'AN HADITS	BENDAHARA 2
16	SYAIFUL ANAM,S.Pd.I.	BAHASA ARAB / FIQIH	WALI KELAS XII IPS 2
17	MAKHALI SIDIK,S.Pd.I.	GEOGRAFI	
18	MARWANTO,S.Pd.I.	TIK	WALI KELAS XI IPS 2
19	HUDAYANI,S.Pd.I.	PKN	WALI KELAS XII IPS 3
20	EKA DEVIANA,S.Pd,	SOSIOOGI/ EKONOMI/AKUNTANSI	BP / BK
21	SITI NURHAYATI,M.Pd.I.	MATEMATIKA	
22	EKO RIYANTO,S.kom.	TIK	KA. LAB. KOMPUTER
23	YUWARI,A.Md.	BAHASA DAN SATRA INDONESIA	BP / BK
24	ENDAH RIYANTI,S.Pd.	BAHASA DAN SATRA INDONESIA	
25	SURANTO,M.Pd.	BAHASA INGGRIS	WAKALUM & MUTU PENDIDIKAN
26	MUSTATUN,S.Pd.	GEOGRAFI	WALI KELAS XI IPS 1
27	ZAINUL MUBTADIIN,M.Pd.	BAHASA DAN SATRA INDONESIA	WALI KELAS X C
28	TRI ISNAINI WIGIATI,S.Pd.	SEJARAH / GEOGRAFI	WALI KELAS XII S1
29	SULISTYOWATI,S.Si.	KIMIA	WALI KELAS XII A1
30	AGUS SLAMET S.,S.Pd.	MTK	PEMBINA KIR / WALI KELAS XII IAI
31	Dra. RIBUT PRISWATI	BIOLOGI	
32	NURAENI HIDAYATI,S.Pd.	BIOLOGI	WALI KELAS XI A2/ KA LAB BIOLOGI
33	BINTI SANIYAH,S.Pd.	MTK	WALI KELAS X B
34	SAMSUL HUDA,S.Pd.	AQIDAH AHLAK / SKI	KA.SARANA PRASARAN
35	BUDI SANTOSO,S.Pd.I.	ASWAJA	KA.PERPUSTAKAAN
36	HUDA ROKHANI,S.Pd.I.	SKI	

37	SEPTRI RATNASARI,S.Pd.I.	BAHASA INGGRIS	WALI KELAS X F & PEMBINA EAC/ KA LAB BAHASA
38	HADI SAPUTRA,S.Pd.	PENJASKES	WALI KELAS X E
39	AFNI RIA INDRIANI,S.Pd.I.	AKIDAH AHLAK	WALI KELAS X G
40	IRTIAHUN NI'MAH,S.Pd.I.	QUR'AN HADITS / ASWAJA / ILMU HADITS	WALI KELAS XI IAI
41	DEVI MARFIANTI,S.Pd.	BIOLOGI	WALI KELAS X I
42	SITI KHORUL S.,A.md.Kom.	TIK	STAF TU
43	MASLIEN,M.Pd.	SOSIOLOGI	
44	SARI RAHMAYANTI,S.Pd.	KIMIA	WALI KELAS X A & KA LAB KIMIA
45	SULI RAKASIWI,S.Si.	MTK	
46	ENSI DWI ELIAWATI,S.Pd.I.	BAHASA INGGRIS	
47	WINDI PARWATI,S.Pd.	BAHASA DAN SATRA INDONESIA	WALI KELAS XI IPA 3
48	WASIYATIN,S.Si.	MTK	WALI KELAS XI IPA 1
49	AHMAD SUBAKIR,S.Pd.I	SOSIOLOGI	KEPALA TATA USAHA
50	HARYO YDHO N.,S.Sn.	SENI BUDAYA	
51	GITA ADE PRADANA,S.Pd.	SEJARAH / GEOGRAFI	
52	AHMAD MSTANGIN,S.Si.	FISIKA	WALI KELAS X D & KA LAB FISIKA
53	ARIES PRATAMA,S.Pd.	PENJASKES / PKN	PEMBINA OLAHRAGA
54	ZAINUL FUAT,S.Ag.	BAHASA ARAB	
55	MUNGKOSIM	BAHASA ARAB	KA LAB TAILORING
56	SARIFUDIN	ASWAJA	STAF TU
57	HUSNI UBAYDILAH,S.Pd.I.	BAHASA INGGRIS	
58	SAMSUL ARIFIN,S.Kom.	TIK	WALI KELAS XI IPS3/ STAFF TU
59	KASMIN		TENAGA KEAMANAN
60	MARGIONO		CLEANING SERVIS

**g) Data Fisik (Sarana-Prasarana)**

NO	RUANG	JUMLAH	KONDISI			KURANG
			BAIK	CUKUP	BURUK	
1	Luas Tanah	15000 (M <sup>2</sup> )				
2	Belajar	18	14	1	3	4 Ruang

3	Kepala	1	1			
4	Staf	1	1			
5	Guru	1	1			
6	WC	6		6		6 Ruang
7	Aula	1			1	1 Ruang
8	LAB OR	2	2			
9	LAB IPA	1	1			
10	Masjid	1	1			
11	Osis dan Pramuka	1	1			

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Daftar nama siswa kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung  
Kabupaten Lampung Timur:

Kelas XA

NO	NISN	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	0003647177	5442	Affatul Latifah	P
2	0003647177	5442	Affatul Latifah	P
3	0007355779	5443	Aminudin Fadila	L
4	9991851470	5444	Ani Latifah	P
5	0001251683	5446	Aprilianti	P
6	0008880887	5447	Ausilia Rahmatika	P
7	0001255131	5448	Azka Nur Khanifah	P
8		5449	Dedi Kurniawan	L
9	0001234680	5450	Erlita Irmania	P
10	0003707685	5451	Fajar Rizqi N	L
11	9998554226	5452	Faroton Abadi	L
12	9991875158	5453	Hesti Rahma Anggraini	P
13	0001235074	5454	Ibnu Nur Shodiq	L
14	0001238848	5455	Inka Suci Nurani	P
15	9993649207	5456	Iqbatul Muhlisin	L
16	9991837107	5457	Khoirul Roziq	L
17	9991836686	5458	Khoirun Nisa	P
18		5459	M Afiffudin	L
19	0001255140	5460	M. As'ad Samsul Arifin	L
20	0001255141	5461	Meileni Rahmawati	P
21		5462	Muhammad Miftahul Haq	L
22		5463	Nailul Fauziah	P
23	9000210836	5464	Nanang Zulkarnaen	L
24	0002942394	5465	Nofvista Putri	P
25	0001253492	5466	Nurul Amalia Dewi	P
26	0001239017	5467	Salwa Qonita Ikrima	P
27		5468	Shelvi Widya Sari	P
28	0001256895	5469	Siti Nur Azizah	P
29	0001000065	5470	Tia Agustina	P
30	0008953385	5471	Trimei Astuti	P

Kelas XB

NOMOR ABSEN	NISN	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	0001235786	5474	Adelya Indah S.	P
2		5475	Adhi Prihatna	P
3	9993520458	5476	Ahmad Taufik Al hidayah	L

4		5477	Alfiana Nafila	L
5	9991837344	5478	Amirudin	L
6		5479	Annisa Khuru Aini	P
7	0001250105	5480	Binti Nur H	P
8	0001251520	5481	Della Puspita Sari	P
9	0001255131	5482	Devia Meirita	P
10		5483	Djuan Andrian Kusuma	L
11	9991857220	5484	Dwianto	L
12	9991863371	5485	Edy Kuncoro	L
13		5486	Eka Nurohmah	P
14	0001250108	5487	Fina Lailul Faizah	P
15		5489	Herlina Nur Anisa	P
16	0001234754	5490	Iik Hasanah	P
17	0006439798	5491	Ila Fitrotu Umami	P
18	0003593723	5492	Jussy Pratiwi	P
19		5493	Kornelia Anggita	P
20	0001250787	5494	Kuni Alfiatul H	P
21		5495	Lisa Tamara	P
22	0000021154	5496	Maryani Sugiarti	P
23	0001234688	5497	Merki Dela Puspita	P
24	9995338795	5498	Mudrik Katul K	P
25	0001333206	5499	Muhammad Ulil Amri	L
26	0007754491	5500	Nurul Fatimah	P
27	0003268375	5501	Puput Agustiani	P
28	9991853995	5502	Rafiudin Ramdhani	L
29	9981853996	5503	Rahayu Dwi Lestari	P
30	0001256420	5504	Restiyani	P
31	0001256868	5505	Rifngatun Maghfiroh	P
32		5506	Ririn Rosita Sari	P

### Kelas X C

NOMOR ABSEN	NISN	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	9991850927	5514	Ahmad Yogatama	L
2	0003265007	5515	Alfiatu Rochmah	P
3		5516	Anggi Winarsih	P

4		5517	Anisa Auliani	P
5	9998899809	5518	Anisiati Putri P	P
6	9991873740	5519	Deny Rizal Saputra	L
7	9996441567	5520	Desi Yunita S	P
8	0001254061	5521	Edi Lukito	L
9	0001254476	5522	Ernita Dwi Priyani	P
10	0001256034	5523	Erwin Fitriani	P
11	0003061832	5524	Faizal Ismail	L
12	9990980589	5525	Fathu Rozik	L
13	0001255471	5526	Haris Fathoni	L
14	0001256888	5527	Indah Fitriani	P
15	9991850839	5528	Indah Ola	P
16	0001235247	5529	Irfan Fauzi	L
17		5530	Istidiyah ayu septiyaningsih	P
18	9991873678	5531	Khoirul Abidin	L
19	9994293676	5532	Laila Nuryani	P
20		5533	Lulu Maileni	P
21	9991850842	5534	Mahmud Suhaimi	L
22	9991836800	5535	Mela Rosfita	P
23	0001252307	5536	Nanda Lussita	P
24		5537	Nova Istifarin	P
25	9991850945	5538	Novitasari	P
26	0004169621	5539	Nur Misbahul Munirudin	L
27	9991872626	5540	Okta Ratnasari	P
28	0003991572	5541	Putri Wulandari	P
29	0003880874	5542	Riski Marfiatun	P
30	0001234527	5543	Sri Lestari	P
31	9000210858	5544	Tika Mailani	P
32	9993269832	5545	Tusiya Wati	P

Kelas XD



<b>NOMOR ABSEN</b>	<b>NISN</b>	<b>INDUK</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>L/P</b>
1	9981890694	5547	Abdul Rohman	L
2	0004360319	5548	Ahmad Miftahuddin	L
3	0007167381	5549	Aliyah	P
4	0001255264	5550	Anisa Septiani	P
5	9991972009	5551	Astri Septi R	P
6		5552	Ayu Ainul	P
7	0001256600	5553	Deva Erviana	P
8	0001256601	5554	Devi Erviani	P
9		5555	Dimas Katon Waluyo	L
10	0001239142	5556	Dita Listiyani	P
11	0001255270	5557	Dwi Damayanti	P
12	0003264844	5558	Dwi yulianingsih	P
13	0001236703	5559	Een Nadila Y. S.	P
14		5560	Eka Putri Puji Lestari	P
15	9992982157	5561	Eka Safitri	P
16	9991874996	5562	Eriska Novitasari	P
17		5563	Evi Zulfi Nailu Amalia	P
18		5564	Fahrul Bahrudin	L
19	9981858545	5565	Feri Firmanto	L
20	9990969606	5566	Fikri Mustofa	L
21		5567	Frengki Setiawan	L
22	0001256346	5568	Intan Risma A	P
23	0001256610	5569	Irfan Nur Ikhsa	L
24	0003264697	5570	Khabibur Rohman	L
25	9993269770	5571	Khoirul Arifin	L
26		5572	Nurul Hidayah	P
27	0001238016	5573	Rafika Indah Sari	P
28	0003061815	5574	Rani Rahmawati	P
29	0001252260	5575	Rika Widianti	P
30	0001238019	5576	Ruli Qodariyah	P
31	0001234694	5577	Safitriani	P
32	0001256261	5578	Sela Ali	P

33	9990598369	5579	Setiyowati	P

### Kelas E

NOMOR ABSEN	NISN	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		5584	Agung Setiawan	L
2		5585	Agus Indrawan	L
3	9992248258	5586	Ahmad Rofiq Zulkarnain	L
4		5587	Andi Setiawan	L
5		5588	Arbaya Ismi Pratiwi	P
6	0001235073	5589	Asri Kholifatur Rohmah	P
7		5590	Atik Khotul Hikmah	P
8	9993686913	5591	Belina Ayu Lestari	P
9		5592	Dieky mahendra	L
10		5593	Dina Alfiana	P
11		5594	Eko Budi Susilo	L
12	0001234263	5595	Eko Nur Riski Saputra	L
13	9991855138	5596	Ibnu Hasan	L
14	9997203944	5597	Ida Ratnasari	P
15	9994775368	5598	Ikhsan Mahfud	L
16		5599	Ismail	L
17	0001256237	5600	Khofifah Nainda Dewi	P
18		5601	Khoirul Anam	L
19	0001253335	5602	Latifatul Fitria	P
20	0006930323	5603	Leha Suwarni	P
21	0001251536	5604	Luluk Atul Janah	P
22	0001333202	5605	M. Abdi Arfani	L
23	9993862744	5606	M. Khoirul Nizam	L
24		5607	Mughnil Labib Ansori	P
25	00012544069	5608	Na'imatul Fajriah	P
26	9991853994	5609	Norma Annisa	P

27	0001254946	5610	Nur Indah Rosanti	P
28	0001234762	5611	Renata	P
29	9991873753	5612	Rheco Makhmudin	L
30		5613	Rizki Silta Suli	P
31	9991850950	5615	Sinta Nurrohmah	P
32		5616	Siti Hamdanah	P
33		5584	Agung Setiawan	L

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur TP. 2015/2016 maka penulis menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 160 dan diambil sampel sebanyak 40 peserta didik.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung pada tanggal 30 Oktober 2015, maka diperoleh data penguasaan materi tentang pembelajaran aqidah akhlak sebagai berikut:

**a) Data Pembelajaran Aqidah Akhlak**

**Tabel. I**

**Data Hasil Angket Tentang Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur**

NO	INISIAL SAMPEL	SKOR ITEM SOAL										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AF	3	1	2	2	3	3	1	3	2	2	22
2	AK	3	3	3	2	3	1	2	1	3	1	22
3	AA	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	25
4	ARW	3	1	3	2	1	2	3	3	2	3	23

5	AR	2	1	3	3	1	3	1	3	3	2	21
6	AC	3	1	3	3	1	3	3	1	3	2	23
7	AW	3	3	1	2	1	3	1	2	3	1	20
8	AM	3	2	1	1	3	3	1	3	3	3	23
9	CDS	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	23
10	DM	3	1	1	3	1	2	3	3	2	3	22
11	FA	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	19
12	FV	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
13	IS	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	27
14	IMS	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	23
15	JP	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	26
16	KH	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	25
17	NAY	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	24
18	NSD	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	25
19	NY	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	23
20	NI	3	1	2	2	3	3	1	3	2	2	22
21	RM	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	27
22	RS	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	27
23	RNA	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	26
24	RAR	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	25
25	SIS	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	24
26	SA	2	2	1	3	1	3	1	3	2	3	21
27	SM	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	24
28	SNT	2	3	2	3	1	3	2	1	2	2	19
29	SL	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	19
30	SH	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	23
31	AS	2	3	2	3	1	3	1	3	2	2	22
32	AP	2	3	3	2	3	1	2	3	2	1	22
33	AT	1	3	3	2	1	2	2	2	3	3	22
34	AN	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	26
35	AM	2	1	3	2	3	3	2	2	3	3	24
36	AKH	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	25
37	BNH	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
38	DPS	1	1	2	2	1	1	2	3	2	3	18
39	DM	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	27
40	DAK	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	26

Sumber: Hasil penyebaran angket pada tanggal 30 Oktober 2015 skor tertinggi = 28, skor terendah = 18, N = 40

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 28, nilai terendah 18 untuk mengetahui interval kelasnya dipergunakan rumus

sebagai berikut:  $Interval_i = \frac{Nilai\ tertinggi - Nilai\ terendah + 1}{Jumlah\ kategori}$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan pemahaman peserta didik tentang pembelajaran Aqidah Akhlak dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$Interval_i = \frac{28 - 17 + 1}{3} = \frac{12}{3} = 4$$

Jumlah interval untuk variabel bebas penelitian ini (pengaruh pembelajaran aqidah akhlak) adalah 4 (empat) setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel. II**

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

No	Interval kelas	Kategori	frekuensi	Prosentase
1.	25 – 28	Baik	15	37,50 %
2.	21 – 24	Cukup	20	50,00 %
3.	17 – 20	Kurang	5	12,50 %
<b>Jumlah</b>			40	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 peserta didik yang menjadi sampel penelitian antara 25-28 sebanyak 15 peserta didik yang mempunyai jawaban sangat baik (37,50%), antara 21-24 sebanyak 20 peserta didik mempunyai jawaban sangat cukup(50,00%), dan antara 17-20 sebanyak 5 peserta didik yang mempunyai jawaban kurang (12,50%).

Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa hasil dari pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung dapat diketahui cukup baik.

### b) Data Karakter Peserta Didik

**Tabel. III**

**Data Hasil Angket Tentang Karakter Peserta Didik Kelas X di MA Ma'arif  
NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

NO	INISIAL SAMPSEL	SKOR ITEM SOAL										JML
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AF	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	26
2	AK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	AA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	ARW	1	1	3	2	3	2	1	3	3	3	22
5	AR	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	23
6	AC	2	3	1	2	1	1	1	3	3	3	20
7	AW	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
8	AM	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27
9	CDS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
10	DM	2	1	3	2	3	3	1	3	1	1	20
11	FA	1	1	2	3	3	3	1	3	1	1	19
12	FV	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	24
13	IS	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	25
14	IMS	1	1	3	2	3	2	1	3	3	3	22
15	JP	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	26
16	KH	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	27
17	NAY	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	27
18	NSD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	NY	3	2	3	1	3	3	1	3	2	1	21
20	NI	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	25
21	RM	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	25
22	RS	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
23	RNA	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	24
24	RAR	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	26
25	SIS	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	25
26	SA	1	1	3	2	3	2	1	3	3	3	22

27	SM	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27
28	SNT	2	1	3	2	3	3	1	3	1	1	20
29	SL	1	1	2	2	3	3	1	3	1	1	18
30	SH	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	23
31	AS	1	2	3	3	3	2	3	3	3	1	24
32	AP	1	1	3	2	1	2	3	3	3	1	20
33	AT	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27
34	AN	1	1	3	2	3	2	3	3	3	1	22
35	AM	1	2	3	3	3	2	3	3	3	1	24
36	AKH	2	3	1	2	3	3	1	3	1	1	20
37	BNH	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	23
38	DPS	1	1	3	3	3	2	3	3	3	1	23
39	DM	1	1	3	3	3	2	3	3	1	3	23
40	DAK	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	25

Sumber: Hasil penyebaran angket pada tanggal 30 Oktober 2015 skor tertinggi = 30,

skor terendah = 18, N = 40

Berdasarkan hasil angket tersebut didapatkan nilai tertinggi 30, nilai terendah 18, untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval}_i = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Jumlah kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan hasil pendidikan karakter peserta didik dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelas yaitu :

$$\text{Interval}_i = \frac{30 - 18 + 1}{3} = \frac{13}{3} = 4,33 \text{ (Dibulatkan 4)}$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (karakter peserta didik) adalah 4 (empat) setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval diatas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel. IV**

### **Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Karakter Peserta Didik Kelas X**

#### **MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

No	Interval kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
----	----------------	----------	-----------	------------

1.	26 – 30	Baik	19	47,50 %
2.	22 – 25	Cukup	13	32,50 %
3.	18 – 21	Kurang	8	20,00 %
<b>Jumlah</b>			40	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 peserta didik yang menjadi sampel penelitian antara 26-30 sebanyak 19 peserta didik yang mempunyai jawaban sangat baik(47,50 %), antara 22-25 sebanyak 13 peserta didik mempunyai jawaban sangat cukup(32,50%), dan antara 18-21 sebanyak 8 peserta didik yang mempunyai jawaban kurang(20,00%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa karakter peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung tergolong Baik.

### 3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini telah terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan tentang pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

**Tabel. V**

**Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X Di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur**



<b>Pembelajaran Aqidah Akhlah Karakter Peserta Didik</b>	Baik	Cukup	Kurang	<b>JML</b>
Baik	5	13	1	<b>19</b>
Cukup	9	3	1	<b>13</b>
Kurang	1	4	3	<b>8</b>
<b>JML</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>40</b>

Menurut frekuensi yang diperoleh ( $f_0$ ) dari tabel di atas, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan ( $f_i$ ) dari sampel dengan rumus

sebagai berikut:  $f_i = \frac{\text{Jumlah baris} - \text{Jumlah kolom}}{N}$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti tabel berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad 65$$

**Tabel. VI**

---

<sup>65</sup>. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Raja Grafindo persada, Jakarta, 1997)  
,h. 232

**Tabel Kerja Penghitung Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) Tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas X di MA Ma'arif 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.**

NO	$f_o$	$Ft$	$(f_o - ft)$	$(f_o - ft)^2$	$\frac{(f_o - ft)^2}{f_t}$
1.	5	$\frac{19 \times 15}{40} = 6,75$	-2,125	4,516	0,634
2.	13	$\frac{19 \times 20}{40} = 9,5$	3,500	12,250	1,289
3.	1	$\frac{19 \times 5}{40} = 2,375$	-1,375	1,891	0,796
4.	9	$\frac{13 \times 15}{40} = 4,875$	4,125	17,016	3,490
5.	3	$\frac{13 \times 20}{40} = 6,5$	-3,500	12,250	1,885
6.	1	$\frac{13 \times 5}{40} = 1,625$	-0,625	0,391	0,241
7.	1	$\frac{8 \times 15}{40} = 3,0$	-2,000	4,000	1,333
8.	4	$\frac{8 \times 20}{40} = 4,0$	0,000	0,000	0,000
9.	3	$\frac{8 \times 5}{40} = 1,0$	2,000	4,000	4,000
<b>Jml</b>					$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} =$ 13,669

Berdasarkan perhitungan di atas, bahwasannya dapat diketahui bahwa harga Chi Kuadrat hitung ( $\chi^2_h$ ) adalah 13,669. Selanjutnya interpretasi terhadap Chi Kuadrat hitung ( $\chi^2_h$ ) tersebut dengan terlebih dahulu memperhitungkan  $df$  atau  $db$ -nya.  $df$  atau  $db = (c-1)(r-1) = (3-1)(3-1) = 2 \times 2 = 4$ . Dengan memperhitungkan  $df$  sebesar 4,

diperoleh harga kritik Chi kuadrat sebagai berikut: Pada taraf signifikan 5%= 9,488 dan pada taraf signifikan 1%= 13,277.

Ternyata Chi Kuadrat hitung ( $\chi^2_h$ ) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel ( $\chi^2_{\text{tabel}}$ ), baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu  $9,488 < 13,669 > 13,277$ . Hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik di Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (Pembelajaran Aqidah Akhlak) dengan variabel terikat (Karakter Peserta Didik kelas X) di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) atau rumus C dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{C atau KK} &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \quad ^{66} \\ &= \sqrt{\frac{14,122}{14,122 + 55}} \end{aligned}$$

---

<sup>66</sup>. *Ibid*, h. 336.

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{13,669}{53,669}} \\
 &= \sqrt{0,255} \\
 &= 0,505
 \end{aligned}$$

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, maka akan diketahui tingkat keeratan antara variabel bebas (Pembelajaran Aqidah Akhlak) dengan variabel terikat (Karakter Peserta Didik) di MA MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Setelah diadakan perhitungan koefisien kontingensi diperoleh 0,505. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada kategori sedang. Dikonsultasikan dengan pedoman sebagai berikut<sup>67</sup>:

0,800 – 1,000 sangat tinggi

0,600 – 0,800 tinggi

0,400 – 0,600 sedang

0,200 – 0,400 rendah

---

<sup>67</sup>. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 145-161.

0,000 – 0,200 sangat rendah

## B. Pembahasan

Berdasarkan penghitungan hasil angket tentang pembelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung dapat diketahui bahwa 40 peserta didik yang menjadi sampel penelitian antara 25-28 sebanyak 15 peserta didik yang mempunyai jawaban sangat baik(37,50%), antara 21-24 sebanyak 20 peserta didik mempunyai jawaban sangat cukup(50,00%), dan antara 17-20 sebanyak 5 peserta didik yang mempunyai jawaban kurang(12,50%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa hasil dari pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung dapat diketahui cukup baik.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 peserta didik yang menjadi sampel penelitian antara 26-30 sebanyak 19 peserta didik yang mempunyai jawaban sangat baik(47,50 %), antara 22-25 sebanyak 13 peserta didik mempunyai jawaban sangat cukup(32,50%), dan antara 18-21 sebanyak 8 peserta didik yang mempunyai jawaban kurang(20,00%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa karakter peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung tergolong Baik.

Berdasarkan perhitungan di atas, bahwa dapat diketahui bahwa harga Chi kuadrat hitung ( $\chi^2_h$ ) adalah 13,669. Nilai Chi kuadrat hitung ( $\chi^2_h$ ) lebih besar dari pada Chi kuadrat tabel ( $\chi^2_{\text{tabel}}$ ), baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yakni  $9,488 < 13,669 > 13,277$ .

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima yaitu terdapat pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Kemudian hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keeratan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (Pembelajaran Aqidah Akhlak) dengan variabel terikat (Karakter Peserta Didik) di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur dapat digunakan koefisien kontingensi.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontingensi diperoleh 0,505. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur memiliki tingkat keeratan sedang.

Dengan pembelajaran Aqidah Akhlak peserta didik diarahkan mencapai keseimbangan antara kemajuan lahiriah dan batiniah, keselarasan hubungan antara manusia dalam lingkup sosial masyarakat dan lingkungannya juga hubungan manusia dengan Tuhannya.

Dan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak pula peserta didik akan memiliki derajat yang tinggi yang melebihi makhluk lainnya. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk karakter

peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan (Kognitif), sikap (Afektif) serta pembiasaan (Psikomotorik).

### **C. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini telah diupayakan agar sesuai dengan prosedur dan menghasilkan hasil yang akurat, namun dapat diuraikan bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan. Maka dalam penelitian juga terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

Banyak faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, namun dalam penelitian ini hanya meneliti pada faktor pembelajaran Aqidah Akhlak.

Kurang seriusnya dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak, masih banyak peserta didik yang karakternya masih kurang baik dan masih banyak juga peserta didik yang belum banyak memahami materi yang terkandung dalam pembelajaran aqidah akhlak sehingga masih perlu penjelasan dari materi yang terkandung dalam pembelajaran aqidah akhlak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat nilai Chi Kuadrat( $x^2$ ) hitung lebih besar dari pada Chi Kuadrat ( $x^2$ ) tabel, baik dalam taraf signifikansi 1% maupun pada taraf signifikansi 5% yaitu ( $9,488 < 13,669 > 13,277$ ). Dengan demikian terdapat pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap karakter peserta didik kelas X di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontingensi (KK) diperoleh 0,505. Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur memiliki tingkat keeratan sedang.

Karakter peserta didik akan lebih tertata apabila penyampaian Pembelajaran aqidah akhlak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, untuk itu metode yang dimiliki oleh guru pengampu pelajaran aqidah akhlak harus bervariasi dan profesional.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran kepada:

1. Kepada guru pengampu pelajaran aqidah akhlak hendaknya dapat lebih meningkatkan dalam memberikan bimbingan dan meningkatkan metode penyampaian materi pembelajaran aqidah akhlak serta memberikan pengawasan terhadap tingkahlaku di lingkungan sekolah sehingga peserta didik dapat menjadi anak yang memiliki akhlak yang mulia.



2. Kepada peserta didik di MA Ma'rif NU 5 Sekampung agar dapat memperhatikan nilai-nilai agama yang diberikan oleh guru di sekolah sehingga tidak mudah terjerumus kepada kenakalan atau tindakan yang kurang baik, serta dapat memahami materi Aqidah Akhlak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, M. Nipan, *Menghias Diri dengan Akhlak Terpuji*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2001.

- Arikunto, Suharsimi, *Managemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- , *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Aulia, Nur Isna, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Jogjakarta: Laksana, 2010.
- Azzam, Abdullah, *Akidah Landasan Pokok Membina Umat*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif)*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Depag, *Panduan Pesantren Kilat (Untuk Sekolah Umum)*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Hudiyono, *Membangun Karakter Peserta Didik*, Surabaya: Erlangga, 2012.
- IKAPI, *Fitrah Aqidah Akhlak*, Surakarta: Putra Nugraha, 2005.
- , *Fitrah Untuk SMA dan MA*, Mojosoongo: Putra Nugraha, 2014.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2001.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama, Edisi Revisi 2002*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian Aplikasi*, ttp : ramatyana press, 2008.
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 2001.
- Maskawaih, Ibnu, *Tadzhib Al-Akhlaq*, terjemah, Bandung: Mizan, 2003.
- Mulyasa, E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

- , *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Narbuko, Cholid dan Ahmadi, Abu, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2009.
- Ningrat, Koentjara, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 2003.
- Nurgianto, Burhan, dkk., *Statistik Terapan (Untuk Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial)*, Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 2009.
- Prof.Dr.H. Dinata, Abu, *Akhlak-Tasawuf*, Jakarta : Karya Mulia, 2005.
- Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Soedarjono, Soemarno, *Karakter Mengantar Bangsa Dari Gelab Menuju Terang*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Raja Grafindo persada), Jakarta, 1997.
- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Sugiono, Dendi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula)*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2002.
- , *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada university Press, 2004.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri)(STAIN) Jurai Siwo Metro, 2013.
- Usman, Basyiruddin *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang dengan UM Press, 2004.
- Yuswiyanto, *Metodologi Penelitian*, Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2002.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: kencana, 2011.

#### **ALAT PENGUMPULAN DATA (ANGKET)**

**PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MA MA'ARIF NU 5  
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. No.Absen : .....
3. Kelas : .....

**B. Petunjuk Pengisian:**

1. Tuliskan nama, No.absen, dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktifitas atau nilai anda di sekolah.
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b atau c yang paling anda anggap cocok dengan karakter anda.

1. Perbuatan yang saya lakukan setiap hari sesuai dengan akidah Islam, dengan tidak melanggar peraturan yang di larang Agama Islam?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Sering melanggar
2. Allah STW mengetahui segala perbuatan manusia, dengan keyakinan itu saya berhati-hati dalam berbuat dan berperilaku dalam sehari-hari?
  - a.Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
3. Jika ada orang yang meminta pertolongan kepada dukun, saya mengingatkannya dengan perkataan yang baik?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak peduli
4. Dalam melakukan shalat, saya selalu khusuk dan ikhlas, tanpa memikirkan urusan duniawi?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
5. Saya dapat menahan diri dengan sabar dalam menanggung penderitaan, dengan tanpa mengeluh?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak bisa menahan
6. Selama ini saya, merasa cukup dan menerima rizki yang diberi oleh Allah, meskipun hanya sedikit?
  - a. Selalu cukup
  - b. Kadang kurang
  - c. Kurang banyak
7. Jika orang lain lebih berhasil dibandingkan saya, saya menerimanya dan tidak merasa iri hati?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
8. Jika saya lebih berhasil dibandingkan teman saya, saya merasa rendah hati?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Merasa sombong
9. Jika teman saya melakukan kesalahan kepada saya, saya langsung memaafkan?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
10. Ketika teman saya meminta bantuan kepada saya, saya melaksanakannya?
  - a. Selalu
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah

**ALAT PENGUMPULAN DATA (ANGKET)**

**PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MA MA'ARIF NU 5  
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. No.Absen : .....
3. Kelas : .....

**B. Petunjuk Pengisian:**

1. Tuliskan nama, No.absen, dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
  2. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktifitas atau nilai anda di sekolah.
  3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b atau c yang paling anda anggap cocok dengan karakter anda.
5. Saya Berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu ?
    - a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
  6. Saya menjalankan ibadah tepat waktu?
    - a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah\
  7. Saya menghindari perbuatan mencontek dalam mengerjakan ujian atau ulangan?
    - a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
  8. Saya datang ke sekolah tepat waktu?
    - a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
  9. Saya Patuh dengan tata tertib dan aturan bersama atau aturan sekolah?
    - a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
  10. Saya terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau lingkungan sekolah.?
    - a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
  11. Saya menghormati orang yang lebih tua dari usia saya?
    - a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
  12. Ketika menghadapi masalah saya menanggapinya dengan tidak berkata kotor, kasar ,dan takabur ?
    - a. Tidak pernah                      b. Kadang-kadang                      c. Selalu
  13. Saya menerima nasehat dari guru atau dari orang lain?
    - a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah
  14. Saya dalam berpendapat atau melakukan kegiatan terhindar dari sifat ragu-ragu?
    - a. Selalu                      b. Kadang-kadang                      c. Tidak pernah

**1. PEDOMAN METODE OBSERVASI**

- Metode ini penulis gunakan untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik yang berupa gedung, sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan kegiatan belajar mengajar .

## **2. METODE WAWANCARA**

- Data yang diperoleh dengan wawancara ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan sejarah berdirinya MA Ma'arif NU 5 Sekampung, lokasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung.
- Visi, misi, dasar dan tujuan pendidikan di, MA Ma'arif NU 5 Sekampung.
- Sistem pengelolaannya, struktur organisasi MA Ma'arif NU 5 Sekampung dan keadaan peserta didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung.

## **3. METODE DOKUMENTASI**

- Dokumentasi disini menggunakan instrumen daftar, daftar yang berupa data-data tentang daftar penilaian karakter peserta didik di MA Ma'arif NU 5 Sekampung berupa instrumen penilaian observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal serta tentang profil sekolah.

## **4. METODE ANGKET**

- Penulis menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang karakter peserta didik kelas X MA Ma'arif NU 5 Sekampung, dengan jumlah item sebanyak 30.

**TABEL NILAI CHI KUADRAT**

dk/df	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.624	2.706	3.841	6.635
2	1.386	2.408	3.219	4.605	5.991	9.210
3	2.336	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.067	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.119	16.985	19.812	22.362	27.688
14	13.339	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.338	19.511	21.615	24.769	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	25.989	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.204	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.412	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.196	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.773	50.892

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,  
(Bandung: Alfabeta, 2011),h 456.

## HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

## Tentang Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas X MA Ma'arif NU 5

### Sekampung Kabupaten Lampung Timur

#### 1. Uji validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menyimpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden diluar sampel penelitian . uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti.adapun uji coba instrumen penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel. I**

**Tabulasi Data Jawaban Dari 20 Responden Tentang Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas X Di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

No	Inisial Resp	Nomor pertanyaan										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AFL	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	25
2	ADF	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	17
3	ALF	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	25
4	ASS	3	1	3	3	1	3	3	2	1	3	23
5	APR	1	1	2	1	3	2	2	2	2	3	19
6	AUR	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	19
7	AZKH	2	1	2	3	1	3	3	1	2	2	20
8	DDK	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	23
9	ERIR	3	3	1	1	3	1	3	2	3	3	23
10	FRN	1	3	3	3	1	2	3	1	2	3	22
11	FRA	3	1	2	2	1	1	1	3	3	2	19
12	HRA	2	1	3	3	1	2	3	1	2	3	21
13	IBNS	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	16



14	ISN	2	1	3	1	2	3	2	2	3	3	22
15	IQM	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	27
16	KHR	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	13
17	KHN	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	20
18	MAF	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	16
19	MSA	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	21
20	MRM	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	23

Berdasarkan hasil tersebut selanjutnya disusun dalam tabel penghitungan antara skor item nomer 1 (diberi simbol X) dan total skor (diberi simbol Y), seperti pada tabel berikut:

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	25	9	625	75
2	1	17	1	289	17
3	3	25	9	625	75
4	3	23	9	529	69
5	1	19	1	361	19
6	3	19	9	361	57
7	2	20	4	400	40
8	2	23	4	529	46
9	3	23	9	529	69
10	1	22	1	484	22
11	3	19	9	361	57
12	2	21	4	441	42
13	1	16	1	256	16
14	2	22	4	484	44
15	1	27	1	729	27
16	1	13	1	169	13
17	2	20	4	400	40
18	3	16	9	256	48
19	2	21	4	441	42
20	1	23	1	529	23
<b>JML</b>	$\sum X = 40$	$\sum Y = 414$	$\sum X^2 = 94$	$\sum Y^2 = 8798$	$\sum XY = 841$

Dari tabel diatas telah dapat diketahui nilai setiap besaran yaitu:

$$\sum X = 40, \sum Y = 414, \sum X^2 = 94, \sum Y^2 = 8798, \sum XY = 841.$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus product momen:

Item soal nomor 1.

$$r_{xy=i} = \frac{\sum xy_i}{\sqrt{(\sum x^2_i)(\sum y^2_i)}} = \frac{841}{\sqrt{(94)(8798)}}$$

$$= \frac{841}{\sqrt{827012}}$$

$$= \frac{841}{909,4}$$

$$= 0,925 \text{ (Valid)}$$

**Tabel. II**  
**Hasil Uji Validitas**

Item Soal	Hasil Uji / Besaran	Interprestasi	Keterangan
1	0,925	Valid	Sangat tinggi
2	0,894	Valid	Sangat tinggi
3	0,973	Valid	Sangat tinggi
4	0,927	Valid	Sangat tinggi
5	0,929	Valid	Sangat tinggi
6	0,969	Valid	Sangat tinggi
7	0,971	Valid	Sangat tinggi
8	0,953	Valid	Sangat tinggi
9	0,951	Valid	Sangat tinggi
10	0,974	Valid	Sangat tinggi

## 2. Uji Reabilitas

**Tabel.III**  
**Skor Soal Ganjil**

No	Resp	Nomor Butir Ganjil					Jml
		1	3	5	7	9	
1	AFL	3	3	2	2	3	13
2	ADF	1	2	1	3	2	9
3	ALF	3	2	3	3	2	13
4	ASS	3	3	1	3	1	11
5	APR	1	2	3	2	2	10
6	AUR	3	3	1	2	1	10
7	AZKH	2	2	1	3	2	10
8	DDK	2	2	2	3	1	10
9	ERIR	3	1	3	3	3	13
10	FRN	1	3	1	3	2	10
11	FRA	3	2	1	1	3	10
12	HRA	2	3	1	3	2	11
13	IBNS	1	2	1	1	1	6

14	ISN	2	3	2	2	3	12
15	IQM	1	3	3	3	3	13
16	KHR	1	2	2	1	1	7
17	KHN	2	2	3	2	2	11
18	MAF	3	2	2	2	1	10
19	MSA	2	3	2	3	3	13
20	MRM	1	3	2	2	2	10

### Skor Soal Genap

No	Resp	Nomor Butir Genap					Jml
		2	4	6	8	10	
1	AFL	1	2	3	3	3	12
2	ADF	1	1	2	2	2	8
3	ALF	1	3	3	3	3	13
4	ASS	1	3	3	2	2	11
5	APR	1	1	2	2	2	8
6	AUR	3	1	2	2	2	10
7	AZKH	1	3	3	1	1	9
8	DDK	3	3	2	2	2	12
9	ERIR	3	1	1	2	2	9
10	FRN	3	3	2	1	1	10
11	FRA	1	2	1	3	3	10
12	HRA	1	3	2	1	1	8
13	IBNS	2	2	1	3	3	11
14	ISN	1	1	3	2	2	9
15	IQM	3	2	3	3	3	14
16	KHR	1	1	1	1	1	5
17	KHN	1	1	2	2	2	8
18	MAF	1	1	2	1	1	6
19	MSA	1	1	2	2	2	8
20	MRM	2	3	3	3	3	14

**Tabel.IV**

**Tabel Kerja Uji Reabilitas Angket Skor Ganjil Genap Tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	13	12	169	144	156
2	9	8	81	64	72
3	13	13	169	169	169
4	11	11	121	121	121
5	10	8	100	64	80

6	10	10	100	100	100
7	10	9	100	81	90
8	10	12	100	144	120
9	13	9	169	81	117
10	10	10	100	100	100
11	10	10	100	100	100
12	11	8	121	64	88
13	6	11	36	121	66
14	12	9	144	81	108
15	13	14	169	196	182
16	7	5	49	25	35
17	11	8	121	64	88
18	10	6	100	36	60
19	13	8	169	64	104
20	10	14	100	196	140
<b>JML</b>	$\sum X = 212$	$\sum Y = 195$	$\sum X^2 = 2318$	$\sum Y^2 = 2015$	$\sum XY = 2096$

$$r = \frac{\sum_{xy} xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

$$= \frac{2096 - \frac{212 \cdot 195}{20}}{\sqrt{4670770}}$$

$$= \frac{2096}{2161,2}$$

$$= 0,971$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Sperman-Brown*:

$$\begin{aligned}r_{\text{tot}} &= \frac{2(r \cdot tt)}{1r \cdot tt} \\ &= \frac{2(0,971)}{10,971} \\ &= \frac{1,942}{1,971} \\ &= 0,985 \text{ (Sangat Reliabel)}\end{aligned}$$

Berarti reabilitas internal instrumen adalah 0,985 yang tergolong sangat reliabel.

## HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### Tentang Karakter Peserta Didik di Kelas X MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur

#### 1. Uji validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menyimpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden diluar sampel penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. adapun uji coba instrumen penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel. I**

**Tabulasi Data Jawaban Dari 20 Responden Tentang Karakter Peserta Didik di Kelas X MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

No	Inisial Resp	Nomor pertanyaan										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AFL	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	27
2	ADF	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	22
3	ALF	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	26

4	ASS	3	1	3	3	1	3	3	2	1	3	23
5	APR	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	22
6	AUR	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	21
7	AZKH	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	26
8	DDK	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	23
9	ERIR	3	3	1	1	3	1	3	2	3	3	23
10	FRN	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	26
11	FRA	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2	23
12	HRA	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	25
13	IBNS	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	16
14	ISN	2	1	3	1	2	3	2	2	3	3	22
15	IQM	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	27
16	KHR	1	3	2	3	2	3	1	3	3	2	23
17	KHN	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	23
18	MAF	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	25
19	MSA	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	23
20	MRM	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27

Berdasarkan hasil tersebut selanjutnya disusun dalam tabel penghitungan antara skor item nomer 1 (diberi simbol X) dan total skor (diberi simbol Y), seperti pada tabel berikut:

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	27	9	729	81
2	1	22	1	484	22
3	3	26	9	676	78
4	3	23	9	529	69
5	1	22	1	484	22
6	3	21	9	441	63

7	2	26	4	676	52
8	2	23	4	529	46
9	3	23	9	529	69
10	1	26	1	676	26
11	3	23	9	529	69
12	2	25	4	625	50
13	1	16	1	256	16
14	2	22	4	484	44
15	1	27	1	729	27
16	1	23	1	529	23
17	2	23	4	529	46
18	3	25	9	625	75
19	2	23	4	529	46
20	3	27	9	729	81
<b>JML</b>	$\sum X=42$	$\sum Y=473$	$\sum X^2=102$	$\sum Y^2=11317$	$\sum XY=1005$

Dari tabel diatas telah dapat diketahui nilai setiap besaran yaitu:

$$\sum X=42, \sum Y=473, \sum X^2=102, \sum Y^2=11317, \sum XY=1005.$$

Selanjutnya dimasukkan kedalam rumus product momen:

Item soal nomor 1.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} = \frac{1005}{\sqrt{(102)(11317)}}$$

$$= \frac{1005}{\sqrt{1154334}}$$

$$= \frac{1060}{1074,3}$$

$$= 0,987 \text{ (Valid)}$$

**Tabel. II**  
**Hasil Uji Validitas**

Item	Hasil Uji / Besaran	Interprestasi	Keterangan
------	---------------------	---------------	------------



Soal			
1	0,987	Valid	Sangat tinggi
2	0,965	Valid	Sangat tinggi
3	0,974	Valid	Sangat tinggi
4	0,964	Valid	Sangat tinggi
5	0,921	Valid	Sangat tinggi
6	0,974	Valid	Sangat tinggi
7	0,964	Valid	Sangat tinggi
8	0,973	Valid	Sangat tinggi
9	0,955	Valid	Sangat tinggi
10	0,979	Valid	Sangat tinggi

## 2. Uji Reabilitas

**Tabel.III**  
**Skor Soal Ganjil**

No	Resp	Nomor Butir Ganjil					Jml
		1	3	5	7	9	
1	AFL	3	3	2	2	3	13
2	ADF	1	2	3	3	2	11
3	ALF	3	2	3	3	2	13
4	ASS	3	3	1	3	1	11
5	APR	1	2	3	2	2	10
6	AUR	3	3	1	2	1	10
7	AZKH	2	2	3	3	2	12
8	DDK	2	2	2	3	1	10
9	ERIR	3	1	3	3	3	13
10	FRN	1	3	3	3	2	12
11	FRA	3	2	1	1	3	10
12	HRA	2	3	3	3	2	13
13	IBNS	1	2	1	1	1	6
14	ISN	2	3	2	2	3	12
15	IQM	1	3	3	3	3	13
16	KHR	1	2	2	1	3	9
17	KHN	2	2	3	2	2	11
18	MAF	3	2	2	2	3	12
19	MSA	2	3	2	3	3	13
20	MRM	3	3	2	2	2	12

## Skor Soal Genap

No	Resp	Nomor Butir Genap					Jml
		2	4	6	8	10	
1	AFL	3	2	3	3	3	14
2	ADF	2	3	2	2	2	11
3	ALF	2	3	3	3	2	13
4	ASS	1	3	3	3	3	13
5	APR	2	3	2	2	3	12

6	AUR	3	3	2	2	1	11
7	AZKH	3	3	3	3	2	14
8	DDK	3	3	2	2	3	13
9	ERIR	3	1	1	1	3	9
10	FRN	3	3	2	2	3	13
11	FRA	3	2	1	3	2	11
12	HRA	3	3	2	2	3	13
13	IBNS	2	2	1	1	2	8
14	ISN	1	1	3	3	3	11
15	IQM	3	2	3	3	3	14
16	KHR	3	3	1	3	2	12
17	KHN	3	2	2	2	3	12
18	MAF	3	2	2	2	3	12
19	MSA	1	2	2	2	3	10
20	MRM	3	3	3	3	3	15

Tabel.IV

**Tabel Kerja Uji Reabilitas Angket Skor Ganjil Genap Tentang Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Di MA Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur**

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	13	14	169	196	182
2	11	11	121	121	121
3	13	13	169	169	169
4	11	13	121	169	143
5	10	12	100	144	120
6	10	11	100	121	110
7	12	14	144	196	168
8	10	13	100	169	130
9	13	9	169	81	117
10	12	13	144	169	156
11	10	11	100	121	110
12	13	13	169	169	169
13	6	8	36	64	48
14	12	11	144	121	132
15	13	14	169	196	182
16	9	12	81	144	108
17	11	12	121	144	132
18	12	12	144	144	144
19	13	10	169	100	130

<b>20</b>	12	15	144	225	180
<b>JML</b>	$\sum X = 26$	$\sum Y = 241$	$\sum X^2 = 2614$	$\sum Y^2 = 963$	$\sum XY = 2751$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}} = \frac{2751 - \frac{26 \cdot 241}{20}}{\sqrt{(2614 - \frac{26^2}{20})(963 - \frac{241^2}{20})}} = \frac{2751 - 310,7}{\sqrt{7745,282}} = \frac{2440,3}{2783} = 0,877$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Sperman-Brown*:

$$r_{\text{tot}} = \frac{2(r \cdot tt)}{1 + r \cdot tt}$$

$$= \frac{2(0,877)}{1 + 0,877}$$

$$= \frac{1,754}{1,877}$$

$$= 0,934 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Berarti reabilitas internal instrumen adalah 0,934 yang tergolong sangat reliabel.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Edi Irawan, dilahirkan di desa Sumberagung, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 23 Januari 1992 Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan suami istri Bapak Imam Mashudi dan Ibu Sarwati.



Pendidikan dasar penulis tempuh di SD N 2 Sumberagung selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Batanghari selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMK N 2 Metro selesai pada tahun 2010.

Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai dari semester 1 pada tahun 2011 hingga saat ini.